

**KAJIAN MAKNA YEL-YEL *BRIGATA CURVA SUD*
DI STADION MAGUWOHARJO SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**



**oleh:
Priyasto Yudha Wardani
11210144005**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Kajian Makna Yel-Yel Brigata Curva Sud di Stadion Maguwoharjo Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 25 Mei 2016

Pembimbing I,

Prof. Dr. Suhardi

NIP 19540821 198003 1 002

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Pembimbing II,

Ahmad Wahyudin, M.Hum.

NIP 19810617 200812 1 004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Kajian Makna Yel-Yel Brigata Curva Sud di Stadion Maguwoharjo Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 10 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

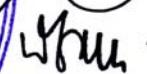
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Suhardi	Ketua Penguji		22 - 6 - 2016
Ahmad Wahyudin, M.Hum.	Sekretaris Penguji		27 - 06 - 2016
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.	Penguji Utama		22 - 6 - 2016

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Priyasto Yudha Wardani
NIM : 11210144005
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Penulis



Priyasto Yudha Wardani

MOTO

ANGLARAS ILINING BANYU, ANGELI ANANGING ORA KELI

—SELARAS DENGAN ALIRAN AIR, TERBAWA ARUS NAMUN TIDAK HANYUT—

(Serat Lokajaya, Lor 11.629)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah Swt, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Keluarga kecilku: ibuku, bapakku, dan adikku.
2. Keluarga besarku dari Mbah Mawardi dan Mbah Sari'in.
3. Serta teman-teman seperjuanganku.

Matur nuwun sanget!



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah Swt, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Ketua Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada penulis. Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada kedua pembimbing, Prof. Dr. Suhardi dan Ahmad Wahyudin, S.S, M.Hum. yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis, saudara dan keluarga atas dukungan dan doanya selama ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman sejawat dan handai tolol yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik.

Yogyakarta, 25 Mei 2016


Penulis

Priyasto Yudha Wardani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5

G. Batasan Istilah Operasional	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Pengertian Makna	7
B. Aspek-Aspek Makna	8
C. Pendekatan Kajian Makna	10
D. Jenis-Jenis Makna	12
E. Medan Makna	15
F. Bentuk Tuturan	16
G. Fungsi Bahasa	18
H. Yel-Yel	22
I. Bentuk Yel-Yel	23
J. Penelitian Yang Relevan	24
K. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Subjek dan Objek Penelitian	27
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	28
D. Instrumen Penelitian	29
E. Metode dan Teknik Analisis Data	32
F. Keabsahan Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	37
 BAB V PENUTUP	62
 DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jenis Makna Menurut Sudaryat	13
Gambar 2. Skema Kerangka Pikir	26
Gambar 3. Kartu Data	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Bentuk Tuturan dan Indikatornya	30
Tabel 2. Jenis-Jenis Makna dan Indikatornya	31
Tabel 3. Fungsi Bahasa dan Indikatornya	31
Tabel 4. Bentuk, Makna, dan Fungsi Yel-Yel <i>Brigata Curva Sud</i>	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Bentuk, Makna, dan Fungsi dalam Yel-Yel <i>Brigata Curva Sud</i>	68
Lampiran 2. Tabel Analisis Bentuk Tuturan dalam Yel-Yel <i>Brigata Curva Sud</i>	72
Lampiran 3. Tabel Analisis Makna dalam Yel-Yel <i>Brigata Curva Sud</i>	91
Lampiran 4. Tabel Analisis Fungsi Bahasa Yel-Yel <i>Brigata Curva Sud</i>	109

**KAJIAN MAKNA YEL-YEL *BRIGATA CURVA SUD*
DI STADION MAGUWOHARJO SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh Priyasto Yudha Wardani
NIM 11210144005**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk tuturan yel-yel yang dinyanyikan *Brigata Curva Sud* (BCS) dalam mendukung Perserikatan Sepak Bola Sleman (PSS), (2) makna dari setiap yel-yel yang dinyanyikan BCS dalam mendukung PSS, dan (3) fungsi dari setiap yel-yel yang dinyanyikan BCS dalam mendukung PSS.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah yel-yel milik suporter PSS yang bernama BCS. Objek penelitiannya, yaitu bentuk tuturan, makna, dan fungsi yel-yel BCS. Data diperoleh dengan menggunakan metode simak dan teknik yang digunakan adalah mendengar, merekam, dan mencatat. Data dianalisis menggunakan metode padan dengan teknik padan pragmatis. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bentuk tuturan yel-yel yang terdapat dalam yel-yel BCS ada tujuh variasi, yaitu 1) deklaratif; 2) eksklamatif; 3) kombinasi deklaratif dan imperatif; 4) kombinasi deklaratif dan eksklamatif; 5) kombinasi imperatif dan eksklamatif; 6) kombinasi deklaratif, imperatif, dan eksklamatif; dan 7) kombinasi deklaratif, imperatif, interrogatif, dan eksklamatif. *Kedua*, makna yang ditemukan dalam yel-yel BCS ada dua variasi, yaitu 1) makna gramatikal dan 2) makna tematis. *Ketiga*, fungsi bahasa yang terdapat pada yel-yel BCS ada enam variasi, yaitu 1) representasi; 2) personal; 3) kombinasi instrumental dan representasi; 4) kombinasi instrumental dan personal; 5) kombinasi representasi dan personal; dan 6) kombinasi instrumental, representasi, dan personal.

Kata kunci: kajian makna, yel-yel, *Brigata Curva Sud*, Suporter PSS.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olah raga yang sangat populer di planet ini. Hal itu dapat dirasakan hampir di setiap tempat di seluruh dunia. Banyak yang menyukai olah raga ini, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua. Seperti yang telah diketahui, sepak bola dimainkan oleh sebelas orang di setiap timnya. Akan tetapi, banyak yang menganggap bahwa selain sebelas pemain tersebut, ternyata masih ada satu pemain yang tidak terjun langsung ke lapangan, yakni suporter. Suporter dianggap sebagai pemain kedua belas dalam tim yang didukungnya.

Di Indonesia sendiri, setiap kota telah memiliki klub sepak bola masing-masing. Entah klub yang berlaga di liga amatir ataupun di liga profesional, klub-klub tersebut hampir semuanya memiliki suporter masing-masing. Misalnya, di Malang terdapat klub bernama Arema dengan suporternya Aremania, di Surabaya ada Persebaya dengan suporternya yang bernama Bonek Mania, di Jakarta ada Persija dengan suporternya Jakmania, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Tidak hanya di kota-kota besar lainnya, di Daerah Istimewa Yogyakarta juga tidak terlepas dari euforia permainan ini. Di kota Gudeg ini, setiap kabupaten atau kotanya memiliki klub sepak bola masing-masing. Seperti di Kota Yogyakarta dengan PSIM-nya, Persiba di Kabupaten Bantul, Persikup di Kabupaten Kulonprogo, Persig di Kabupaten Gunungkidul, serta PSS di Kabupaten Sleman. Dari berbagai

klub sepak bola tersebut, nama terakhirlah yang menarik perhatian dunia sepak bola nasional akhir-akhir ini, terutama suporternya. Klub yang bernama PSS atau Perserikatan Sepak Bola Sleman tersebut memiliki suporter yang sangat fanatik dan atraktif dalam mendukung klub kebanggaannya. Suporter tersebut menamakan dirinya sebagai *Brigata Curva Sud* (BCS).

Nama *Brigata Curva Sud* berasal dari bahasa Italia yang artinya “Barikade Tribun Selatan”. BCS resmi berdiri pada 5 Februari 2011. Meskipun umurnya masih sangat muda, suporter yang ketika PSS sedang berlaga biasa berdiri dan bernyanyi di tribun selatan Stadion Maguwoharjo ini mempunyai cara yang unik dan berbeda dengan kebanyakan suporter di Indonesia. Mereka mendukung *Super Elang Jawa* (julukan PSS) dengan berbagai cara, seperti wajib membeli tiket di setiap pertandingan PSS, wajib menggunakan sepatu ketika mendukung PSS, mendirikan unit usaha yang keuntungannya digunakan untuk membantu keuangan klub (dalam bentuk royalti), menampilkan koreografi menggunakan kertas warna-warni, dan yang paling penting mendukung dengan suara lantang selama pertandingan berlangsung.

BCS memiliki yel-yel (*football chant*) yang sangat berbeda dengan suporter lain di Indonesia. Mereka sangat menghindari nyanyian yang berbau rasis dan memilih fokus 100 persen untuk mendukung PSS. Yel-yel mereka pun berbeda dengan kebanyakan suporter di Indonesia. BCS menyanyikan yel yang kadang asing di telinga para penikmat sepak bola Indonesia. Mereka menggunakan nada yang diadopsi dari berbagai suporter di Eropa dan liriknya pun terkadang menggunakan bahasa Inggris atau Italia. BCS mendukung klub kebanggaannya dengan semangat ala

ultras. *Ultras* sendiri berasal dari kata ultra, yang dapat diartikan sebagai luar biasa berlebih-lebihan atau teramat sangat. Jadi, semangat ala *ultras* tadi berarti BCS mendukung tim kebanggaannya secara total atau berlebihan. Selain itu, yel-yel BCS ini juga telah banyak diikuti dan diadaptasi oleh berbagai suporter klub sepak bola di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terhadap salah satu keunikan dari BCS, yakni yel-yelnya. Yel-yel BCS ini merupakan suatu fenomena baru pada dunia suporter di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan berupa kajian makna. Di sini, peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bentuk tuturan yel-yelnya, makna dibalik yel-yel yang dinyanyikan BCS dan fungsinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Keunikan atau pembeda dari yel-yel BCS dengan kebanyakan yel-yel yang digunakan suporter lain di Indonesia.
2. Makna di balik yel-yel yang dinyanyikan BCS dalam mendukung PSS.
3. Fungsi yel-yel yang dinyanyikan BCS dalam mendukung PSS.
4. Jenis makna yang digunakan dalam yel-yel BCS.
5. Bentuk tuturan yel-yel milik BCS.
6. Alih kode dan campur kode yang terdapat pada yel-yel BCS.
7. Gaya bahasa yang digunakan BCS pada setiap yel-yelnya.

8. Struktur yang membentuk yel-yel yang digunakan BCS dalam mendukung PSS.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang ada dalam identifikasi masalah, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut.

1. Bentuk tuturan yel-yel yang dinyanyikan BCS dalam mendukung PSS.
2. Makna dari yel-yel yang dinyanyikan BCS dalam mendukung PSS.
3. Fungsi yel-yel yang dinyanyikan BCS dalam mendukung PSS.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk tuturan yel-yel yang dinyanyikan BCS dalam mendukung PSS?
2. Apa saja makna dari setiap yel-yel yang dinyanyikan BCS dalam mendukung PSS?
3. Apa saja fungsi yel-yel yang dinyanyikan BCS dalam mendukung PSS?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk tuturan yel-yel yang dinyanyikan BCS dalam mendukung PSS.
2. Mendeskripsikan makna dari setiap yel-yel yang dinyanyikan BCS dalam mendukung PSS.

3. Mendeskripsikan fungsi dari setiap yel-yel yang digunakan BCS dalam mendukung PSS.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian dalam memahami makna dari yel-yel suporter sepak bola dalam mendukung klub kebanggaannya. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh analisis makna dengan menggunakan data yel-yel suporter sepak bola.

G. Batasan Istilah Operasional

Penjelasan istilah operasional diberikan agar antara peneliti dan pembaca terjalin kesamaan persepsi terhadap judul penelitian. Beberapa istilah yang terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Bentuk tuturan adalah sesuatu yang digunakan penutur untuk menyampaikan sesuatu kepada lawan tutur.
2. Makna adalah apa yang kita artikan atau apa yang kita maksudkan.
3. Fungsi adalah kegunaan dari suatu hal.
4. Yel-yel adalah nyanyian atau sorakan sekumpulan orang (suporter, mahasiswa, anggota perkumpulan, dan sebagainya) untuk memberi dorongan semangat kepada regu atau klubnya yang sedang bertanding.
5. *Brigata Curva Sud* (BCS) adalah komunitas pendukung atau suporter kesebelasan sepak bola PSS yang biasa berdiri di tribun selatan Stadion Maguwoharjo.

6. Perserikatan Sepak Bola Sleman (PSS) adalah sebuah tim sepak bola profesional yang berasal dari Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Makna

Pada intinya, elemen bahasa dibagi atas dua macam, yaitu elemen bentuk dan elemen makna. Bentuk adalah elemen fisiknya dan makna adalah elemen konsep abstraknya. Bentuk-bentuk kebahasaan mempunyai konsep yang bersifat mental yang berada dalam pikiran manusia dan konsep yang bersifat mental dalam pikiran manusia itulah yang disebut makna.

Makna adalah konsep abstrak pengalaman manusia, akan tetapi bukanlah pengalaman orang per orang (Wijana dan Rohmadi 2008: 9-11). Santoso (2003: 9) menyebutkan bahwa makna merupakan konsep, gagasan, ide, atau pengertian, yang oleh penutur suatu bahasa ditandai secara arbitrer dengan bentuk tertentu. Atau dengan kata lain, makna adalah suatu konsep, gagasan, ide, atau pengertian yang melekat, inheren, dan ditandai oleh bentuk tertentu. Sebagai catatan, makna itu berbeda dengan maksud. Bedanya adalah makna bersifat objektif, sedangkan maksud itu bersifat subjektif. Maksud sangat ditentukan oleh masing-masing individu dan berdasarkan kehendaknya, sedangkan makna ditentukan dan dipahami secara bersama-sama dan objektif oleh para pengguna suatu bahasa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa makna adalah konsep, gagasan, ide, atau pengertian yang diberikan atau yang melekat pada suatu bentuk kebahasaan secara arbitrer dengan bentuk tertentu.

B. Aspek-Aspek Makna

Pateda (2001: 88-96) mengemukakan bahwa makna mempunyai empat aspek, yakni aspek pengertian (*sense*), aspek nilai rasa (*feeling*), aspek nada (*tone*), dan aspek tujuan (*intension*).

1. Pengertian (*Sense*)

Aspek makna pengertian disebut juga tema, yang melibatkan ide atau pesan yang dimaksud. Apapun yang orang bicarakan selalu mengandung tema atau ide untuk membicarakan sesuatu atau menjadi topik pembicaraan. Pengertian atau tema adalah aspek makna yang bersifat objektif, yakni ide yang sedang diceritakan berupa hubungan buni dengan objeknya. Tema merupakan landasan penutur untuk menyampaikan hal-hal tertentu kepada lawan tutur dengan mengharapkan reaksi tertentu.

2. Nilai Rasa (*Feeling*)

Aspek makna perasaan berhubungan dengan sikap pembicara dengan situasi pembicaraan (sedih, panas, dingin, gembira, jengkel). Kehidupan sehari-hari selamannya akan berhubungan dengan rasa dan perasaan. Aspek makna yang disebut perasaan berhubungan dengan sikap pembicara terhadap apa yang sedang dibicarakan. Perasaan adalah aspek makna yang bersifat subjektif, yakni sikap penutur terhadap tema atau pokok pembicaraan, misalnya: sedih, gembira, dan marah.

3. Nada (*Tone*)

Menurut Shipley (via Pateda, 2001: 94), aspek makna nada dapat diartikan sebagai suatu sikap yang dilakukan penutur terhadap mitra tuturnya. Aspek makna

nada melibatkan pembicara untuk memilih kata-kata yang sesuai dengan keadaan lawan bicara atau pembicara sendiri. Aspek makna nada berhubungan antara pembicara dengan pendengar yang akan menentukan sikap yang akan tercermin dari leksem-leksem yang digunakan. Kalau kita bertanya maka kalimat yang akan muncul adalah pertanyaan. Nada adalah aspek makna yang bersifat subjektif, yakni penutur terhadap lawan tuturnya. Lawan tutur yang berlainan akan mempengaruhi pilihan kata (diksi) dan cara penyampaian amanatnya. Oleh karena itu, relasi penutur dan lawan tutur akan melahirkan nada tertentu dalam komunikasi, misalnya: sinis, ironi, dan imperatif.

4. Tujuan (*Intension*)

Aspek makna tujuan adalah maksud tertentu, baik disadari maupun tidak, akibat usaha dari peningkatan. Aspek makna ini melibatkan klasifikasi pernyataan yang bersifat deklaratif, persuasif, imperatif, naratif, politis, dan pedagogis (pendidikan). Aspek makna tujuan disebut juga amanat. Amanat ini merupakan aspek makna yang berupa maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh penutur, berupa tersampainya ide penutur kepada lawan tutur secara tepat. Amanat berkaitan dengan maksud penutur dan penafsiran dari lawan tutur. Jika amanat tidak diterima dengan tepat oleh lawan tutur akan menimbulkan salah paham atau salah komunikasi. Oleh karena itu, amanat sebenarnya pesan penutur yang telah diterima oleh lawan tutur.

C. Pendekatan Kajian Makna

Alston (via Sudaryat, 2009: 8) mengemukakan bahwa menurutnya pendekatan dalam kajian makna di bagi atas tiga bagian, yakni (1) pendekatan referensial, (2) pendekatan *ideasional*, dan (3) pendekatan *behavioral*. Berikut uraiannya.

1. Pendekatan Referensial

Pendekatan referensial dalam kajian makna, mempunyai sebutan lain, yakni pendekatan realisme. Pada pendekatan ini, bahasa berfungsi sebagai sesuatu yang mewakili realitas. Adapun yang diwakili oleh realitas tersebut adalah suatu proses berpikir manusia yang dilakukan secara individu. Pendekatan referensial berpusat pada pengolahan makna yang berasal dari suatu kenyataan secara benar. Secara benar tersebut dapat diartikan sebagai pengolahan makna yang berasal dari suatu realitas dengan menggunakan kesadaran pengamatan terhadap suatu fakta dan penyimpulannya dilakukan secara subjektif. Pada pendekatan ini, makna diartikan sebagai suatu sebutan atau label yang berada pada kesadaran manusia, yang berguna untuk menunjuk dunia luar (refren atau acuan). Pada pendekatan ini, makna dibedakan atas dua macam, yakni makna dasar (denotatif) dan makna tambahan (konotatif).

2. Pendekatan *Ideasional*

Pendekatan *ideasional* disebut juga dengan pendekatan nominalisme. Pada pendekatan ini, bahasa berfungsi sebagai alat untuk mengolah pesan dan menerima informasi. Sederhananya, pada saat terjadi proses komunikasi, maka disitulah muncul makna. Pendekatan *ideasional* ini mengartikan makna sebagai ide atau gagasan yang

berasal dari bentuk bahasa yang bersifat arbitrer dan konvensional, sehingga dapat dipahami oleh banyak orang. Komunikasi yang dilakukan dengan media bahasa merupakan hasil dari kegiatan berpikir manusia. Bahasa merupakan media yang berguna untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan. Bahasa, dalam pendekatan ini, berposisi sebagai pusat, karena apabila si pentur salah dalam berbahasa, maka pesan yang disampaikan akan meleset, dan apabila bahasa yang digunakan telah benar, tetapi kode yang digunakan salah, maka akan berakibat pada informasi yang menyimpang.

3. Pendekatan *Behavioral*

Pendekatan *behavioral* lebih dikenal khalayak dengan sebutan pendekatan kontekstual. Pendekatan *behavioral* ini menggunakan bahasa sebagai fakta sosial yang dapat menghasilkan berbagai bentuk komunikasi. Pada pendekatan ini, konteks situasi dan sosio-kulturlah yang menjadi penyebab hadirnya makna.

Konteks situasi dan sosiokultural adalah suatu sistem yang letaknya berada diluar bahasa. Meskipun begitu, keduanya tetap berkaitan dengan keseluruhan sistem bahasa. Lebih lanjut, konteks situasi tersebut, oleh Dell Hymes (via Sudaryat, 2009: 11), dipaparkan dengan istilah SPEAKING, yang merupakan kepanjangan dari S untuk *setting and scene*; *setting* mengacu pada tempat dan waktu berlangsung, dan *scene* mengacu pada situasi tempat dan waktu; P untuk *participants* yang mengacu pada pihak yang terlibat dalam pertuturan; E untuk *end purposes and goals* mengacu pada maksud dan tujuan pembicaraan); A untuk *act sequences* mengacu pada bentuk dan isi ujaran; K untuk *key tone or spirit of acts* mengacu pada nada, cara dan

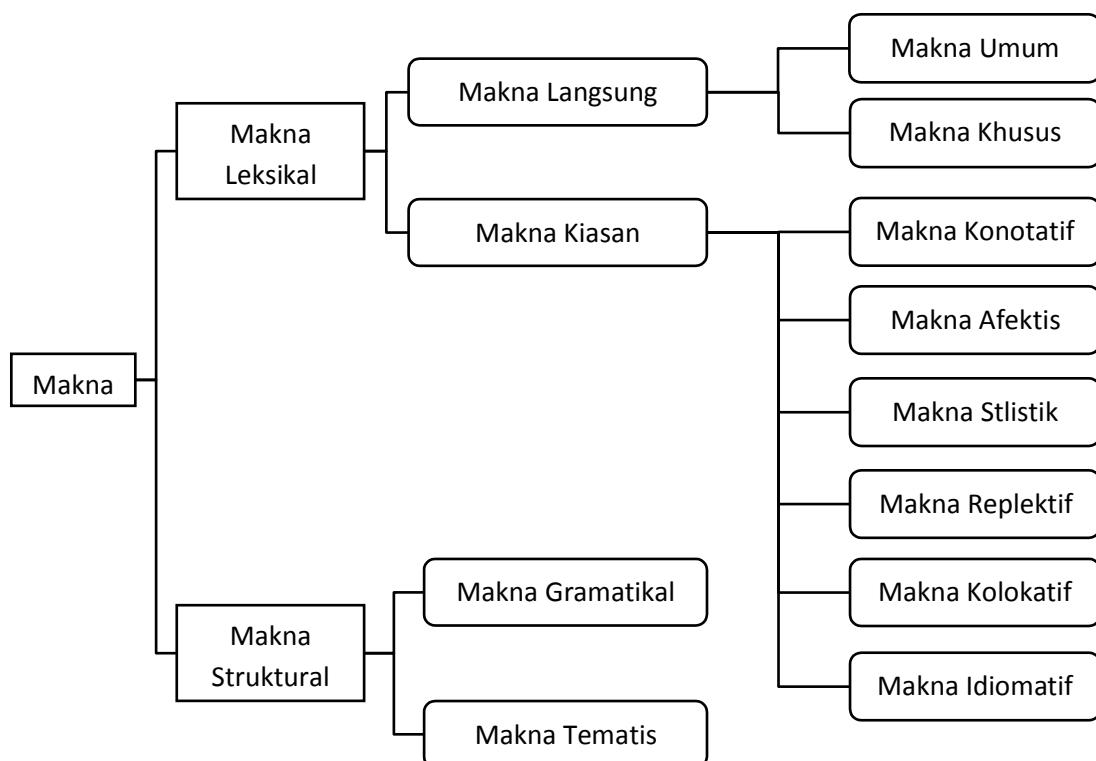
semangat ketika suatu pesan disampaikan; I untuk *instruments* mengacu pada jalur bahasa dan kode ujaran yang digunakan (jalur bahasa bisa lisan atau tulis, dan kode ujaran bisa dialek, ragam, dan register); N untuk *norms of interaction and interpretation* mengacu pada norma tuturan saat berinteraksi; dan G untuk *genres* mengacu pada jenis bentuk penyampaiannya. Konteks situasi tersebut juga dapat disingkat menjadi WICARA, yang merupakan kepanjangan dari W yang mengacu pada waktu, tempat dan suasana; I yang mengacu pada instrumen yang digunakan; C yang mengacu pada cara dan etika tutur; A yang mengacu pada alur ujaran dan pelibat tutur; R yang mengacu pada rasa, nada, dan ragam bahasa; dan A yang mengacu pada amanat dan tujuan tuturan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahawa dalam penilitian ini, pendekatan kajian makna yang digunakan adalah pendekatan *behavioral*. Adapun alasan dari penggunaan pendekatan tersebut adalah karena data dalam penelitian ini berhubungan dengan hal-hal di luar bahasa atau dapat dipahami dengan bantuan konteks.

D. Jenis-Jenis Makna

Menurut Sudaryat (2009: 22), secara garis besar, makna dibagi atas dua macam, yakni makna leksikal dan makna struktural. Makna leksikal adalah makna leksem yang terlepas dari konteks penggunaannya, sedangkan makna struktural adalah makna yang berasal dari penggunaan bahasa berdasarkan konteks penggunaannya.

Makna leksikal dibagi atas dua macam, yakni makna langung (yang terdiri atas makna umum dan makna khusus) dan makna kiasan (yang terdiri atas makna konotatif, makna afektif, makna stilistik, makna replektif, makna kolokatif, dan makna idiomatif). Makna struktural terdiri atas dua macam, yakni makna gramatikal dan makna tematis. Untuk lebih jelasnya, perhatikan gambar berikut ini.



Gambar 1. Jenis Makna Menurut Sudaryat

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis makna yang relevan dengan penelitian ini adalah makna struktural, yang terdiri atas makna gramatikal dan makna tematis. Berikut adalah penjelasannya.

1. Makna Gramatikal

Makna gramatikal merupakan makna yang dihasilkan oleh adanya pertemuan antara unsur bahasa yang satu dengan yang lainnya dalam satuan gramatikal (entah morfologi atau sintaksis). Sebagai contoh, perhatikan hubungan morfem dengan morfem, kata dengan kata dalam frasa atau klausa, frasa dengan frasa dalam klausa maupun kalimat berikut ini.

- a) Morfem *ter-* + *tinggal* → *tertinggal* bermakna „tidak sengaja”
- b) Kata *akan* + *juara* → *akan juara* bermakna „aspek futuratif”
- c) Klausa *PSS akan juara di Indonesia* menunjukkan berbagai makna atau peran sebagai berikut.
 - *PSS* bermakna pelaku
 - *Akan juara* bermakna tindakan
 - *di Indonesia* bermakna lokatif
- d) Klausa *ketika suporter dan tim bersatu* dalam kalimat “Ketika suporter dan tim bersatu, PSS akan juara.” bermakna temporal.

2. Makna Tematis

Makna tematis adalah makna yang dihasilkan oleh adanya penekanan yang dilakukan penutur terhadap salah satu bagian yang menjadi pembicaraan. Atau dengan kata lain, pembicara memfokuskan pada salah satu bagian pembicaraan. Sebagai contoh, perhatikan kalimat berikut ini.

Budi adiknya dokter Jono wisuda kemarin.

Contoh kalimat tersebut, memiliki banyak makna apabila dilakukan penekanan terhadap bagianya, misalnya seperti berikut ini.

- *Budi / adiknya / dokter / Jono / wisuda / kemarin.*
- *Budi / adiknya / dokter / Jono / wisuda kemarin.*
- *Budi / adiknya dokter / Jono wisuda kemarin.*
- *Budi / adiknya dokter Jono / wisuda kemarin.*
- *Budi adiknya dokter Jono / wisuda kemarin., dan seterusnya.*

E. Medan Makna

Menurut Santoso (2003: 38), medan makna adalah sesuatu yang masih menjadi bagian dari sistem semantik yang menunjukkan suatu unsur kebudayaan atau realitas dalam hal tertentu dan terbentuk oleh seperangkat unsur leksikal yang maknanya masih berhubungan. Sederhananya, beberapa kata yang maknanya masih berkaitan itu dapat dikatakan sebagai kelompok yang berada pada medan makna yang sama. Misalnya, kata *mawar*, *melati*, *anggrek*, dan lain sebagainya merupakan kata-kata yang masih bermedan makna sama, yakni “bunga”.

Medan makna itu sendiri dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni medan makna kolokasi dan medan makna set. Medan makna kolokasi merupakan sekumpulan kata yang acuannya berasal dari tempat atau lokasi yang sama (berdasarkan lokasi). Kata-kata yang termasuk dalam medan makna kolokasi berada pada hubungan yang sifatnya sintagmatik atau linear dan dalam ujarannya tidak dapat saling menggantikan, akan tetapi dapat digunakan dalam satuan lingual yang sama. Contohnya, pada kalimat *Suporter sepak bola biasanya berada di belakang gawang*

atau lebih tepatnya berada di tribun Utara dan Selatan. Kata suporter, sepak bola, gawang, dan tribun merupakan kata-kata yang berkolokasi sama, yakni “lingkungan stadion sepak bola”. Berikutnya medan makna set. Medan makna set merupakan sekumpulan kata yang berada pada set yang sama. Medan makna set ini bersifat paradigmatis karena unsur-unsur di dalamnya dapat saling menggantikan, namun tidak dapat digunakan secara bersamaan dalam satuan lingual yang sama. Misalnya, kata *dingin, sejuk, hangat, panas, terik* dapat saling menggantikan ketika digunakan dalam satuan lingual yang sama, akan tetapi tidak dapat digunakan secara bersamaan seperti kata *suporter, sepak bola, gawang, dan tribun* di atas.

F. Bentuk Tuturan

Yel-yel suporter sepak bola merupakan sesuatu yang berupa ujaran atau tuturan. Bentuk tuturan itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk yang digunakan si penutur dalam menyampaikan sesuatu kepada lawan tuturnya. Bentuk tuturan itu ada macamnya. Alwi (2003: 352-362) mengemukakan bahwa ada beberapa macam bentuk tuturan, diantaranya adalah bentuk tuturan deklaratif (berita), imperatif (perintah), interogatif (tanya), dan eksklamatif (seru). Adapun untuk penjelasan dari setiap bentuk tuturan tersebut, dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

1. Deklaratif

Kalimat deklaratif lebih dikenal dengan sebutan kalimat berita. Ketika digunakan penutur, kalimat deklaratif berguna untuk menyatakan sesuatu, oleh karena itu muatannya berupa berita yang ditujukan kepada lawan tuturnya. Secara formal, dalam ragam lisan, kalimat deklaratif diakhiri dengan tanda titik, dan dalam ragam

lisan, diakhiri dengan suara nada turun. Apabila dilihat dari segi bentuknya, kalimat deklaratif ini terdiri atas beberapa macam. Misalnya, seperti bentuk aktif, bentuk pasif, ataupun yang memperlihatkan inversi. Namun, apabila dilihat dari segi fungsi komunikatifnya, semua bentuk kalimat deklaratif tersebut semuanya sama saja, yakni kalimat yang berfungsi untuk menyampaikan berita. Kesimpulannya adalah kalimat deklaratif dapat berbentuk apa saja, akan tetapi (yang terpenting) muatannya haruslah suatu pemberitaan.

2. Imperatif

Kalimat imperatif lebih dikenal khalayak dengan sebutan kalimat perintah. Kalimat ini mempunyai fungsi bagi si penutur sebagai alat untuk memerintah agar lawan tuturnya mau melakukan sesuatu, seperti yang dikehendakinya. Apabila dilihat dari muatannya, kalimat imperatif dapat dibedakan menjadi enam macam, yakni (1) perintah atau suruhan biasa, (2) perintah halus, (3) permohonan, (4) ajakan dan harapan, (5) larangan atau perintah negatif, dan (6) pembiaran. Apabila dilihat dari ciri formalnya, kalimat deklaratif dibagi atas empat macam, yakni (1) diakhir tuturan ditandai dengan nada rendah; (2) penggunaan partikel penegas dan kata tugas (berupa ajakan, harapan, permohonan, dan larangan); (3) susunan berbentuk inversi, namun jika diperlukan, urutannya tidak selalu subjek-predikat; (4) pelaku tindakan tidak selalu terungkap.

3. Interrogatif

Kalimat interrogatif juga dikenal dengan sebutan kalimat tanya. Kalimat interrogatif secara formal ditandai dengan munculnya kata tanya, entah dengan atau

tanpa partikel penegas *-kah*. Berikutnya, pada ragam tulis, diakhiri dengan tanda tanya dan pada ragam lisan, ditandai dengan nada naik. Kalimat interrogatif terdiri atas dua macam, yakni kalimat interrogatif konfirmatoris dan kalimat interrogatif informatif. Pada bentuk konfirmatoris, kalimat ini biasanya digunakan untuk meminta jawaban *ya* atau *tidak*, karena menuntut kepada lawan tutur untuk menyatakan setuju atau tidak terhadap apa yang diungkapkan si penutur. Pada bentuk informatif, kalimat ini biasanya digunakan untuk memperoleh informasi, karena menuntut kepada lawan bicara untuk memberikan informasi kepada si penutur (yang bertanya).

4. Eksklamatif

Kalimat eksklamatif lebih dikenal dengan sebutan kalimat seru. Kalimat eksklamatif ini, secara formal ditandai dengan hadirnya kata seru pada kalimat berpredikat adjektival. Kalimat ini biasanya berfungsi sebagai alat untuk menyatakan rasa kagum. Contoh kata serunya adalah *alangkah*, *betapa*, *bukan main*, dan lain sebagainya.

G. Fungsi Bahasa

Menurut MAK Halliday (via Sumarlam, 2003: 1-3), fungsi bahasa dibagi atas tujuh macam, yakni fungsi instrumental (*the instrumental function*), fungsi regulasi (*the regulatory function*), fungsi fungsi representasi (*the representational function*), fungsi interaksi (*the interactional function*), fungsi personal (*the personal function*), fungsi heuristik (*the heuristic function*), dan fungsi imajinatif (*the imaginative function*). Berikut adalah pemaparannya.

1. Fungsi Instrumental (*The Instrumental Function*)

Secara umum, fungsi instrumental dikenal sebagai perintah atau suruhan. Orientasi fungsi instrumental terletak pada pendengar atau lawan tutur, bertujuan untuk menghasilkan kondisi tertentu dan menyampaikan terjadinya kejadian-kejadian tertentu. Pada fungsi ini, bahsa digunakan penutur untuk mengatur tingkah laku lawan tuturnya agar mau mengikuti kehendaknya. Hal terebut dilakukan penutur dengan menggunakan tuturan yang isinya berupa permintaan atau himbauan. Contohnya, kalimat “Ayo dukung PSS.”, “Ayo nyanyi bersama.”, “Ayo jangan diam saja.”, “Ayo katakan o..”, dan lain sebagainya.

2. Fungsi Regulasi (*The Regulatory Function*)

Pada fungsi ini, bahasa mempunyai fungsi sebagai pengawas, pengendali, dan pengatur peristiwa, atau dengan kata lain, bahasa berfungsi untuk mengendalikan dan mengatur orang lain. Misalnya pada kalimat “Sekali saja kamu berbohong, maka kamu akan dijauhi orang.”, “Apabila kamu melanggar peraturan, maka kamu akan terkena hukuman.”, dan lain sebagainya.

3. Fungsi Representasi (*The Representational Function*)

Pada fungsi ini, bahasa berguna untuk membuat pernyataan, menyampaikan fakta dan pengetahuan, serta untuk melaporkan realitas dengan memberikan informasi agar dapat diketahui orang lain (lawan bicara). Sederhananya, fungsi representasi ini berbentuk deklaratif dan bersifat informatif. Misalnya, “garam asin”,

“matahari bersinar”, “jalan di daerah Gunungkidul naik turun dan berkelok”, dan lain sebagainya.

4. Fungsi Interaksi (*The Interactional Function*)

Fungsi representasi berguna untuk menjamin dan memantapkan ketahanan serta keberlangsungan komunikasi, sekaligus untuk menjalin interaksi. Demi keberhasilan fungsi interaksi ini, maka si penutur dituntut untuk memiliki pengetahuan secukupnya tentang logat, jargon, lelucon, yang akan berguna sebagai bumbu komunikasi. Selanjutnya, penutur juga dituntut untuk mengetahui pengetahuan tentang adat istiadat dan budaya setempat yang di dalamnya terkandung tata krama pergaulan. Berbagai ungkapan yang digunakan biasanya berpola tetap, seperti pada saat berjumpa menanyakan keadaan, meminta pamit, dan sebagainya. Sederhananya, fungsi interaksi ini berguna untuk membangun suasana dalam hubungan antarpribadi. Contohnya, apabila penutur akan menyapa seseorang (lawan tutur) dengan tepat dan hormat, maka si penutur haruslah mempertimbangkan siapa yang menjadi lawan tuturnya dan bagaimana adat-istiadat dan budaya lokal yang berlaku di daerah yang bersangkutan.

5. Fungsi Personal (*The Personal Function*)

Fungsi ini berguna bagi penutur untuk mengungkapkan perasaan, emosi pribadi, atau reaksi yang medalam yang dialaminya kepada lawan tutur. Fungsi personal memanfaat bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dan akan

memperlihatkan hal-hal yang berkaitan dengan diri penuturnya. Sederhananya, dari bahasa yang digunakan penutur, maka akan terlihat apakah si penutur sedang marah, sedih, gembira, jengkel, atau yang lainnya.

6. Fungsi Heuristik (*The Heuristic Function*)

Fungsi heuristik menggunakan bahasa sebagai alat untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau mempelajari seluk-beluk sesuatu. Fungsi ini berupa pertanyaan, karena fungsi heuristik disampaikan dengan cara melontarkan berbagai pertanyaan yang tentu saja menuntut suatu jawaban. Sebagai contoh, anak-anak menggunakan fungsi ini dengan berbagai macam pertanyaan, seperti “Apa?”, “Mengapa?”, “Bagaimana?”, secara terus-menerus tanpa putus mengenai dunia baru di sekitarnya.

7. Fungsi Imajinatif (*The Imaginative Function*)

Pada fungsi ini, bahasa berfungsi untuk menciptakan sistem, gagasan, ide, atau kisah yang imajinatif. Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan gagasan atau pikiran maupun perasaan si penutur. Melalui bahasa, si penutur bebas menciptakan mimpi (meskipun terlihat sangat mustahil, itu tidak menjadi masalah, apabila memang itulah yang dikehendaki si penutur). Penutur dapat mengapresiasi perasaannya dalam bentuk tuturan yang indah. Sederhananya, dengan bahasa, si penutur bebas untuk berimajinasi.

H. Yel-Yel

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) edisi ketiga terbitan Balai Pustaka (2002: 1278), yel adalah pekikan atau sorakan para pelajar (mahasiswa, anggota perkumpulan, dan sebagainya) untuk memberi dorongan semangat kepada regunya yang sedang bermain (bertanding dan sebagainya); teriakan khusus di kalangan Pramuka. Yel-yel dalam sepak bola atau biasa disebut *football chant* merupakan lagu atau nyanyian yang dinyanyikan dalam sebuah pertandingan sepak bola. Yel tersebut dapat diadaptasi dari mana saja. Seperti dari lagu-lagu klasik, himne, lagu spiritual atau lagu rakyat, lagu-lagu populer, sajak dalam iklan, dan lain sebagainya.

Nyanyian adalah lagu atau melodi yang dirancang atau dibuat khusus vokal, dilengkapi syair untuk diucapkan (Banoe, 2007: 301). Masih menurut Banoe (2007: 233), lagu adalah karya musik untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu. Berdasarkan pendapat Banoe tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yel-yel sepak bola adalah lagu atau nyanyian yang dinyanyikan oleh suporter atau kelompok untuk mendukung timnya yang sedang bertanding.

Yel-yel dalam suporter sepak bola, apabila dilihat dari segi muatannya, ada berbagai jenis, yakni berupa dukungan, ajakan, larangan, harapan, perintah, pernyataan, ungkapan terima kasih, tekanan (terhadap lawan maupun tim sendiri), dan lain sebagainya. Semua jenis yel-yel tersebut memiliki fungsinya masing-masing.

Selain itu, tidak menutup kemungkinan bahwa satu yel-yel terdiri dari gabungan dari beberapa jenis yel-yel di atas.

I. Bentuk Yel-Yel

Yel-yel dalam suporter sepak bola merupakan nyanyian yang dinyanyikan suatu kelompok suporter untuk mendukung timnya yang sedang bertanding. Menurut Banoe (2007: 151), bentuk lagu adalah susunan rangka lagu yang ditentukan menurut bagian-bagian kalimatnya. Bentuk lagu dibagi atas beberapa macam, yakni sebagai berikut.

1. Bentuk lagu satu bagian. Pada bentuk ini, sebuah lagu terdiri atas satu kalimat saja (A). Bentuk ini banyak ditemui pada komposisi lagu anak.
2. Bentuk lagu dua bagian. Pada bentuk ini, lagu terdiri atas dua kalimat berbeda (A B). Apabila ada kalimat dalam lagu yang diulang secara utuh, maka itu bukanlah lagu dua bagian.
3. Bentuk lagu tiga bagian. Pada bentuk ini, lagu terdiri atas tiga kalimat yang berbeda atau kontras (A B C).
4. Bentuk lagu berupa nyanyian. Bentuk lagu berupa nyanyian ini dikenal juga dengan istilah *song form*. *Song form* merupakan bentuk lagu yang strukturnya A A B A. Atau dengan kata lain, bentuk nyanyian merupakan lagu yang terdiri atas tiga bagian dan salah satu bagiannya (yang sederhana) diulang-ulang. Struktur ini banyak ditemukan pada lagu rakyat. Istilah lain struktur ini adalah biner melingkar (*rounded binary*).

5. Bentuk lagu tidak beraturan. Pada bentuk ini, dalam sebuah lagu, tidak terdapat pengulangan yang sama (entah temanya, motifnya, maupun kalimatnya). Bentuk ini banyak ditemukan pada karya-karya musik modern dan kontemporer.

J. Penelitian yang Relevan

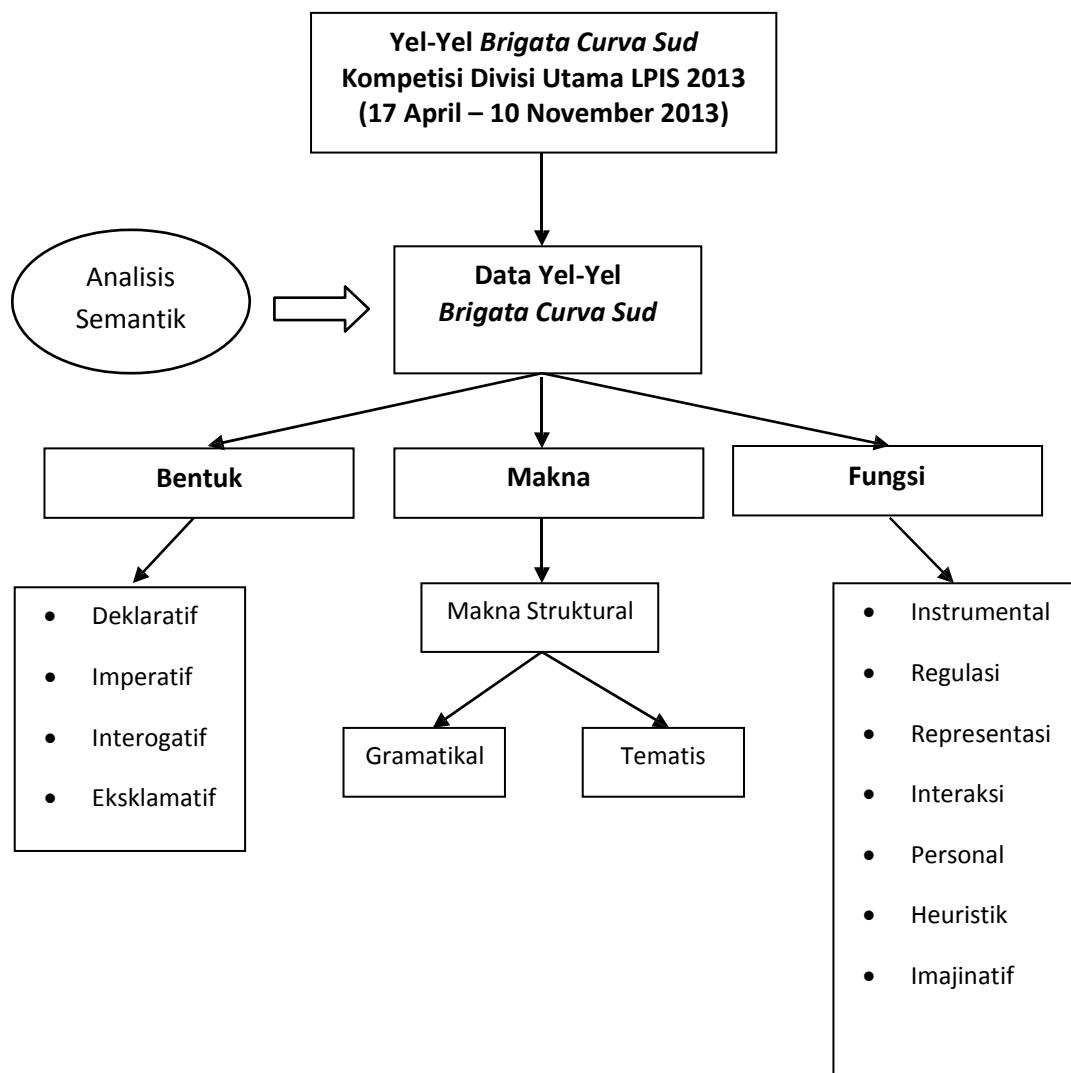
Penelitian berjudul Kajian Semantik Wujud Onomatope dalam Komik Serial Donal Bebek yang dilakukan oleh Anita Diyanti pada tahun 2000. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan struktur, fungsi dan makna onomatope dalam komik serial Donal Bebek. Subjek penelitian ini adalah komik serial Donal Bebek yang diterbitkan tahun 1995-1997 oleh PT Gramedia Majalah. Objek penelitiannya berupa wujud onomatope ditinjau dari segi semantis. Hasil penelitian adalah struktur onomatope diklasifikasikan berdasarkan jumlah silabel dan fonem pembentuk silabel. Selain itu juga mencari fungsi onomatope dan makna onomatope. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode agih dan metode padan, sedangkan validitas data menggunakan validitas semantik.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang makna dan menggunakan validitas semantik, sama-sama mencari makna dan fungsi dari data yang digunakan. Untuk perbedaannya terletak pada sumber data atau subjek penelitiannya (pada penelitian tersebut, subjeknya berupa komik serial Donal Bebek, sedangkan pada penelitian ini subjeknya adalah yel-yel milik BCS). Perbedaan selanjutnya adalah metode teknik analisis data yang digunakan, pada penelitian tersebut metode teknik analisis datanya menggunakan gabungan metode agih dan padan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan

metode padan saja. Selain itu, ada satu lagi perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini, yakni pada penelitian tersebut tidak menggunakan sub-bab penelitian yang relevan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan.

K. Kerangka Pikir

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini termasuk kajian semantik. Semantik merupakan subdisiplin linguistik yang mempelajari bidang makna atau arti. Penelitian dengan objek yel-yel *Brigata Curva Sud* musim kompetisi Divisi Utama LPIS 2013 ini membahas adanya bentuk tuturan, makna dan fungsi yang terkandung di dalamnya dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik padan pragmatis.



Gambar 2. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian tentang makna ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data, yaitu berupa kajian makna dalam yel-yel suporter PSS yang bernama *Brigata Curva Sud* (BCS).

Data dalam penelitian ini berupa kata-kata yang terdapat pada yel-yel. Apabila terdapat angka-angka dalam penelitian ini, hal tersebut merupakan pendukung dalam mendeskripsikan hasil penelitian.

Laporan penelitian ini berisi kutipan data berupa teks untuk memberi gambaran penyajian dari laporan tersebut. Data penelitian ini berasal dari pengawetan bahasa berupa teks, hasil dari melakukan interaksi dengan suporter yang ada di lapangan, yakni di tribun selatan Stadion Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah yel-yel suporter PSS yang bernama BCS. BCS bermarkas di tribun selatan Stadion Maguwoharjo. Alasan dari pemilihan yel-yel BCS sebagai subjek yakni karena keunikan dari yel-yel BCS yang berbeda dengan kebanyakan yel-yel suporter lain di Indonesia. Seperti nada dari yel-yel yang masih asing di telinga penikmat sepak bola di Indonesia, serta penggunaan bahasa asing di beberapa yel-yel mereka yang diadopsi dari suporter di belahan Eropa. Objek

dari penelitian ini adalah bentuk tuturan, makna, dan fungsi yel-yel yang digunakan BCS dalam mendukung PSS.

C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik mendengarkan, merekam, dan mencatat. Digunakan metode simak karena penelitian ini berupa penyimakan penggunaan bahasa. Teknik catat dilakukan untuk mencatat dan memilah-milah unsur-unsur yang telah tercatat dalam kertas data. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan kartu data.

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mencari dan mengumpulkan data dengan cara melakukan interaksi langsung ke tribun selatan Stadion Maguwoharjo ketika PSS bertanding, setelah itu menyimak, merekam dan mencatatnya. Pencarian dan pengumpulan data tersebut dilaksanakan peneliti pada tanggal 17 April 2013 sampai dengan 10 November 2013 (selama kompetisi Divisi Utama LPIS 2013 berlangsung) di Stadion Maguwoharjo yang beralamatkan di Jalan Kepuhsari, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Contoh kartu data:

Kode (xx) (YB20)
(Data)
Ku yakin, kau bisa
Ku yakin, kau bisa menang
Kami selalu ada di sini
Di sini kami ada untukmu
Bentuk : deklaratif, imperatif.
Makna : tematis
Fungsi : instrumental, representasi.

Gambar 3. **Kartu Data**

Data yang dikaji dalam penelitian ini adalah yel-yel yang dicetak hitam tebal.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Peneliti sebagai instrumen pengumpul serta penganalisis data. Peneliti berperan sebagai instrumen dengan mengedepankan kemampuan memproses data secepatnya serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi data (Moleong, 2005: 171).

Peneliti dituntut memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Untuk melakukan penelitian, peneliti harus peka, mampu, logis, dan kritis dalam menjaring data. Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa perangkat keras dan lunak. Perangkat keras berupa alat tulis, laptop, dan *flashdisk*. Sementara itu, perangkat lunak berupa hal-hal tentang pengertian dan jenis makna, indikator makna, fungsi bahasa, dan indikator fungsi bahasa. Berikut ini akan

disajikan tuturan bentuk tuturan, jenis-jenis makna dan fungsi bahasa beserta indikatornya.

Tabel 1. Bentuk Tuturan dan Indikatornya

Bentuk Tuturan	Indikator
Deklaratif	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat informatif. • Bentuknya dapat apa saja, yang penting isinya memberikan informasi atau pemberitaan. • Bentuk tulisnya diakhiri dengan tanda titik. • Bentuk lisannya diakhiri dengan nada turun.
Imperatif	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat imperatif atau memerintah. • Dapat berupaperintah biasa, perintah halus, permohonan, ajakan atau harapan, larangan, dan pembiaran.
Interrogatif	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat interrogatif . • Secara formal ditandai dengan kata tanya (<i>apa, mengapa, siapa, berapa, kapan, dan bagaimana</i>) dengan atau tanpa partikel <i>-kah</i> sebagai penegas. • Pada bahasa tulis, diakhiri dengan tanda tanya (?). • Pada bahasa lisan, diakhiri dengan nada naik (terutama jika tidak ada kata tanya). • Bisa menuntut informasi pada lawan bicara atau pembaca, dan bisa juga bisa meminta persetujuan pada lawan bicara atau pembaca.
Eksklamatif	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat interjeksif atau sifatnya mengungkapkan suatu perasaan. • Secara formal ditandai dengan kata seru seperti <i>alangkah, betapa, atau bukan main</i> dan sebagainya. • Digunakan untuk menyatakan rasa kagum atau heran.

Tabel 2. Jenis Makna dan Indikatornya

Jenis Makna	Indikator
Gramatikal	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan konteks. • Untuk menyatakan makna gramatikal (menurut tata bahasa).
Tematis	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan konteks. • Ditimbulkan oleh suatu penekanan terhadap unsur bahasanya atau memfokuskan pertuturan pada salah satu bagiannya. Bagian yang menjadi fokus itulah yang disebut fokus pertuturan (pembicaraan).

Tabel 3. Fungsi Bahasa dan Indikatornya

Fungsi Bahasa	Indikator
Instrumental	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat perintah atau imperatif. • Direktif. • Orientasi pada mitra tutur. • Mengatur tingkah laku pendengar atau lawan tutur. • Diungkapkan dengan suatu permintaan. • Himbauan.
Regulasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat sebagai pengawas, pengendali, atau pengatur.
Pemerian atau representasi	<ul style="list-style-type: none"> • Deklaratif. • Membuat pernyataan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, dan menjelaskan atau melaporkan realitas yang sebenarnya. • Memberikan informasi yang sebenarnya. • Untuk memberikan suatu benda atau informasi, agar diketahui lawan tutur.
Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjamin dan memantapkan ketahanan dan keberlangsungan komunikasi. • Ekspresif. • Menjalin interaksi sosial.

Fungsi Bahasa	Indikator
	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan iklim untuk mengadakan hubungan antar pribadi. • Penjamin komunikasi. • Memberi salam, meminta pamit, dan menanyakan keadaan.
Perorangan atau personal	<ul style="list-style-type: none"> • Berupa ekspresi perasaan, emosi pribadi, reaksi-reaksi yang mendalam dari si penutur. • Komisif. • Berkaitan dengan diri si penutur atau kepribadian seseorang atau kelompok. • Orientasi pada penutur.
Heuristik	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mempelajari seluk beluknya. • Interpretasi. • Belajar. • Berupa pertanyaan yang menuntut sebuah jawaban.
Imajinatif	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai pencipta sistem, gagasan atau kisah imajinatif. • Untuk mengungkapkan atau menyampaikan pikiran atau gagasan serta perasaan si penutur.

E. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Dimungkinkan digunakannya metode padan itu adalah atas pengandaian bahwa bahasa yang diteliti memang sudah memiliki hubungan dengan hal-hal di luar bahasa yang bersangkutan, bagaimanapun sifat hubungan itu (Sudaryanto, 1993: 14). Teknik padan yang digunakan adalah teknik padan pragmatis, yakni untuk memahami hubungan semantis yel-yel BCS dengan reaksi yang ditimbulkan pada mitra

wicaranya (pemain tim yang didukung, pemain tim lain, kelompok suporter yang lain dan sebagainya).

F. Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk meyakinkan bahwa temuan-temuan dalam penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini adalah ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data sebanyak-banyaknya dan aspek-aspek yang terkait dengan permasalahan yang diteliti sehingga mendapatkan data yang benar-benar akurat dan normal. Pengamatan dilakukan secara berulang-ulang dan mendalam dalam waktu yang lama (selama kompetisi Divisi Utama LPIS 2013 berlangsung, yakni pada 17 April 2013 sampai dengan 10 November 2013) untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang *Kajian Makna Yel-Yel Brigata Curva Sud Di Stadion Maguwoharjo Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*, berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disampaikan di atas. Hasil penelitian akan dideskripsikan dalam bentuk tabel yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penjabaran dalam pembahasan akan dilakukan berdasarkan hasil penelitian tersebut dan disampaikan secara deskriptif.

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap yel-yel milik *Brigata Curva Sud* (BCS), maka dalam penelitian ini dapat ditemukan beberapa hal mengenai makna dalam yel-yel tersebut. Fokus penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditemukan dan disampaikan pada bab pertama. Adapun fokus analisis penelitiannya, yakni: 1) bentuk tuturan yel-yel milik BCS, 2) makna yel-yel milik BCS, dan 3) fungsi yel-yel milik BCS. Ketiga fokus analisis penelitian tersebut disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman analisis data dan keterkaitan antara ketiga fokus penelitian tersebut.

Tabel 4. Bentuk, Makna, dan Fungsi Yel-Yel Brigata Curva Sud

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa terdapat tujuh variasi bentuk yel-yel milik BCS, yakni 1) deklaratif; 2) eksklamatif; 3) kombinasi deklaratif dan imperatif; 4) kombinasi deklaratif dan eksklamatif; 5) kombinasi imperatif dan eksklamatif; 6) kombinasi deklaratif, imperatif, eksklamatif; dan 7) kombinasi deklaratif, imperatif, interrogatif, dan eksklamatif.

Variasi bentuk tuturan yang pertama, deklaratif, ditemukan tiga macam alternatif, yakni a) deklaratif dengan jenis makna gramatikal, dan berjenis fungsi representasi, dengan frekuensi kemunculan 1 kali (3%); b) deklaratif yang memiliki jenis makna tematis, dan berjenis fungsi representasi, dengan frekuensi kemunculan 5 kali (13%); dan c) deklaratif dengan jenis makna tematis, dan berjenis fungsi personal, dengan frekuensi kemunculan 1 kali (3%).

Variasi bentuk tuturan yang kedua, eksklamatif, ditemukan dua macam alternatif, yakni a) eksklamatif dengan jenis makna gramatikal, dan berjenis fungsi personal, dengan frekuensi kemunculan 9 kali (24%) dan b) eksklamatif dengan jenis makna tematis, dan berjenis fungsi personal, dengan frekuensi kemunculan 1 kali (3%).

Variasi bentuk tuturan yang ketiga, kombinasi deklaratif dan imperatif, ditemukan dua macam alternatif, yakni a) yang berjenis makna gramatikal, dan berjenis fungsi instrumental dan representasi, dengan frekuensi kemunculan 3 kali (8%) dan b) yang berjenis makna tematis, dan berjenis fungsi instrumental dan representasi, dengan frekuensi kemunculan 1 kali (3%).

Variasi bentuk tuturan yang keempat adalah kombinasi deklaratif dan eksklamatif, ditemukan dua macam alternatif, yakni a) yang berjenis fungsi tematis, dan berjenis fungsi personal, dengan frekuensi kemunculan 1 kali (3%); dan b) yang berjenis makna tematis, dan berjenis fungsi representasi dan personal, dengan frekuensi kemunculan 5 kali (13%).

Variasi bentuk tuturan yang kelima adalah kombinasi imperatif dan eksklamatif, ditemukan satu macam alternatif, yakni kombinasi imperatif dan eksklamatif dengan jenis makna tematis, dan berjenis fungsi instrumental dan personal, dengan frekuensi kemunculan 6 kali (16%).

Variasi bentuk tuturan yang keenam (kombinasi deklaratif, imperatif dan eksklamatif) ditemukan dua macam alternatif, yakni a) yang berjenis makna tematis, dan berjenis fungsi instrumental dan personal, dengan frekuensi kemunculan 1 kali (3%); dan b) yang berjenis makna tematis, dan berjenis fungsi instrumental, representasi dan personal, dengan frekuensi kemunculan 2 kali (5%).

Variasi bentuk tuturan yang terakhir atau ketujuh (kombinasi deklaratif, imperatif, interogatif, dan eksklamatif), hanya ditemukan satu macam alternatif, yakni berjenis makna tematis, dan berjenis fungsi instrumental dan representasi, dengan frekuensi kemunculan 1 kali (3%).

B. Pembahasan

Hasil penelitian tersebut dibahas berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, yaitu bentuk, makna dan fungsi yel-yel BCS.

1. Bentuk Tuturan Yel-Yel yang Dinyanyikan Brigata Curva Sud dalam Mendukung PSS

Bentuk tuturan merupakan bentuk yang digunakan penutur untuk menyampaikan pesan kepada lawan tutur. Bentuk tuturan dalam penelitian ini ada beberapa variasi, yakni yang berbentuk deklaratif; eksklamatif; kombinasi deklaratif dan imperatif; kombinasi deklaratif dan eksklamatif; kombinasi imperatif dan eksklamatif; kombinasi deklaratif, imperatif, dan eksklamatif; dan kombinasi deklaratif, imperatif, interogatif, dan eksklamatif. Di bawah ini adalah penjelasan lebih lanjut dari hasil penelitian yang telah dipaparkan melalui tabel 4 di atas.

a. Deklaratif

Salah satu bentuk tuturan yel-yel BCS dalam penelitian adalah berbentuk deklaratif, yakni tuturan atau ujaran yang isinya memberitahukan sesuatu atau memberikan informasi kepada lawan tutur. Bentuk deklaratif ditandai dengan nada suara menurun pada akhir kalimat. Hal tersebut dapat dilihat pada contoh kutipan berikut ini.

- (1) Hari ini, PSS berlaga
Hari ini PSS pemenangnya
Super Elang Jawa, hancurkan lawannya
Kita teriak, Super Elja
...

(YB03)

Yel-yel di atas mengandung beberapa tuturan yang merupakan bentuk deklaratif yang berfungsi untuk menyampaikan berita terhadap lawan tutur atau pendengarnya. Seperti pada tuturan “*Hari ini PSS berlaga, hari ini PSS*

pemenangnya, Super Elang Jawa hancurkan lawannya, kita teriak Super Elja”. Selain bersifat deklaratif atau menyampaikan suatu berita, yel-yel di atas juga memiliki tujuan yang tersirat (ketika yel-yel berkode data YB03 tersebut dinyanyikan saat PSS sedang tertinggal atau masih seri), yakni harapan agar PSS menang dengan mengalahkan lawannya. Hal tersebut mengacu pada tuturan “*...Hari ini PSS pemenangnya, Super Elang Jawa hancurkan lawannya...*”.

- (2) Di sini Sleman, di sana Sleman
 Di mana-man PSS Sleman
 Di sini Sleman, di sana Sleman
 Di mana-mana PSS Sleman
 ...

(YB15)

Bentuk deklaratif juga terdapat dalam yel-yel di atas. Yel-yel tersebut berarti bahwa di tribun sini (selatan) maupun di tribun yang lain, bahkan di luar stadion, semuanya mendukung PSS Sleman. Tuturan “*Di sini Sleman, di sana Sleman. Di mana-mana PSS Sleman.*” merupakan sebuah berita bahwa entah di sini, di sana, maupun di mana-mana, semuanya mendukung PSS Sleman.

b. Eksklamatif

Kalimat eksklamatif juga dikenal dengan sebutan kalimat seru. Secara formal kalimat eksklamatif ditandai dengan kata *alangkah*, *betapa*, atau *bukan main* pada kalimat berpredikat adjektival. Kalimat juga dinamakan kalimat interjeksi ini biasa digunakan untuk menyatakan perasaan kagum atau heran. Dalam yel-yel BCS ini ada

banyak sekali kalimat seru yang ditemukan. Berikut ini akan dipaparkan beberapa hasil analisis yang merupakan bentuk kalimat eksklamatif.

- (3) Super Elja!
Super Elja!
Super Elja!

(YB09)

Tuturan “*Super Elja!*” yang terdapat dalam yel-yel di atas merupakan bentuk eksklamatif berupa perasaan kagum terhadap Super Elja (singkatan dari Elang Jawa, yang merupakan julukan PSS) serta seruan semangat yang diungkapkan oleh BCS. Situasi atau konteks tuturan pada yel-yel berkode data YB09 tersebut menggambarkan teriakan “*Super Elja!*” yang diikuti dengan tepukan tangan serta dilakukan secara berulang-ulang. Hal tersebut secara tersirat menunjukkan suatu rasa kagum dengan mengelu-elukan nama Super Elja dan sekaligus memberikan suntikan semangat kepada para pemain dengan suatu teriakan.

- (4) PSS Super Elang Jawa!
PSS Super Elang Jawa!
PSS Super Elang Jawa!

(YB30)

Sama seperti contoh (3), pada contoh (4) juga terdapat bentuk tuturan eksklamatif, yakni berupa teriakan “*PSS Super Elang Jawa!*”. Tuturan tersebut merupakan suatu perasaan kagum dengan mengelu-elukan nama PSS. Rasa kagum tersebut disampaikan BCS dengan nada teriakan, yang secara tersirat juga bertujuan untuk membakar semangat para pemain PSS. Untuk konteks dan situasi pada yel-yel

di atas (YB30), menggambarkan suatu teriakan BCS kepada para punggawa PSS dengan mengelu-elukan nama PSS beserta julukannya secara berulang-ulang dan disertai dengan tepukan tangan.

c. Kombinasi Deklaratif dan Imperatif

Pada penelitian ini juga ditemukan adanya variasi bentuk yel-yel berupa kombinasi antara kalimat deklaratif dan kalimat imperatif. Bentuk variasi yel-yel tersebut dapat dilihat dalam data berikut.

- (5) Walau hujan deras, ku kan bersikeras
Panas matahari, ku tidak peduli
Super Elang Jawa, selalu di hati
Ku dukung PSS, walau sampai mati
Ayo PSS, ayo PSS
Jadi Juara, bawa Sleman ke Super Liga

(YB16)

Pada yel-yel di atas terdapat tuturan yang merupakan contoh kombinasi antara bentuk deklaratif dan imperatif yang ditandai dengan adanya berita berupa pernyataan “*Walau hujan deras, ku kan bersikeras. Panas matahari, ku tidak peduli. Super Elang Jawa, selalu di hati. Ku dukung PSS, walau sampai mati....*”. Tuturan tersebut dapat diartikan sebagai sebuah pernyataan dari BCS bahwa bagaimanapun keadaannya (hujan, panas, dan sebagainya), mereka akan selalu setia dan sepenuh hati mendukung PSS. Kemudian kalimat imperatif dari yel-yel di atas ditunjukkan dengan “*...Ayo PSS, ayo PSS. Jadi juara, bawa Sleman ke Super Liga.*” yang artinya sebuah ajakan atau perintah kepada PSS agar semangat menjadi juara supaya bisa berlaga

atau promosi ke Super Liga (Liga Super Indonesia atau kasta tertinggi Liga Indonesia).

- (6) Ku lihat, ku dukung ku banggakan
 Hanya satu, hanya Super Eljaku
 Jangan ragu, kami selalu mendukungmu
 Satukan tekadmu, jadi nomer satu
 Yo ayo ayo, ayo ayo PSSku
 Yo ayo ayo, ayo Super Eljaku
 Bersama, kita raih juara
 Kita raih juara, Liga Indonesia

(YB21)

Yel-yel di atas merupakan bentuk kombinasi antara deklaratif dan imperatif. Kalimat deklaratif dalam yel-yel tersebut berupa “*Ku lihat, ku dukung, ku banggakan. Hanya satu, hanya Super Eljaku. ..., kami selalu mendukungmu....*” yang artinya pernyataan atau berita dari BCS yang menyatakan bahwa mereka akan selalu melihat, mendukung, membanggakan PSS, dan hanya PSS. Hal tersebut bertujuan agar PSS dapat menjadi juara di kompetisi yang diikuti. Selanjutnya, kalimat imperatif dari yel-yel di atas ditunjukkan dengan “*...Jangan ragu,... Satukan tekadmu, jadi nomor satu. Yo ayo ayo, ayo ayo PSSku. Yo ayo ayo, ayo Super Eljaku. Bersama, kita raih juara. Kita raih juara, Liga Indonesia.*”. Tuturan tersebut dapat diartikan sebagai sebuah perintah dari BCS kepada PSS agar jangan ragu, karena mereka akan selalu mendukungnya. Berikutnya menyuruh agar para punggawa PSS agar menyatukan tekad agar dapat menjadi juara kompetisi bersama-sama.

d. Kombinasi Deklaratif dan Eksklamatif

Pada penelitian ini juga ditemukan kombinasi bentuk tuturan antara deklaratif dan eksklamatif. Hal tersebut dapat dilihat dalam beberapa contoh kutipan yel-yel berikut.

- (7) Hari ini, PSS berlaga
 Hari ini PSS pemenangnya
 Super Elang Jawa, hancurkan lawannya
 Kita teriak, Super Elja
 Hei Super Elja, Super Elja

(YB03)

Tuturan di atas merupakan kombinasi antara bentuk deklaratif dan eksklamatif yang ditandai dengan bentuk tuturan deklaratif “*Hari ini, PSS berlaga. Hari ini PSS pemenangnya. Super Elang Jawa hancurkan lawannya. Kita teriak, Super Elja....*” yang dapat diartikan sebagai suatu informasi bahwa PSS hari ini berlaga dan menjadi pemenangnya, PSS berhasil mengalahkan lawannya, dan BCS pun akan meneriakkan nama Super Elja sebagai bentuk terima kasih dan rasa bahagia. Selanjutnya ada kalimat eksklamatif yang terdapat pada yel-yel di atas, yakni “...*Hei Super Elja, Super Super Elja. Hei Super Elja, Super Super Elja. Hei Super Elja, Super Super Elja. Hei Super Elja, Super Elja.*” yang artinya berupa rasa bahagia atau selebrasi dari BCS atas kemenangan PSS dengan cara mengelu-elukan nama Super Elja berulang kali.

- (8) PSS.. PSS Elang Jawa..
 PSS.. PSS Elang Jawa..
 Di manapun aku mendukungmu
 Di manapun aku mendukungmu
 Di mana-mana aku mendukungmu
 O PSS..

(YB35)

Pada yel-yel di atas terdapat tuturan yang merupakan contoh dari kombinasi bentuk tuturan deklaratif dan eksklamatif. Pada bentuk tuturan deklaratifnya ditandai dengan pernyataan “*...Di manapun aku mendukungmu, di manapun aku mendukungmu, di mana-mana aku mendukungmu,...*” yang berarti bahwa BCS akan selalu setia mendukung PSS di manapun mereka berada. Berikutnya bentuk tuturan eksklamatif berupa ungkapan rasa kagum dengan mengelu-elukan nama PSS yang ditandai dengan “*PSS.. PSS Elang Jawa.. PSS.. PSS Elang Jawa.. O PSS..*”.

e. Kombinasi Imperatif dan Eksklamatif

Pada penelitian ini juga ditemukan adanya tuturan yang berbentuk kombinasi antara kalimat imperatif dan eksklamatif. Bentuk variasi tuturan tersebut dapat dilihat dalam beberapa kutipan yel-yel berikut.

- (9) Ali Barkah, halau bola masuk gawangmu
 Ayo Waluyo, selalu jaga pertahananmu
 Anang Hadi, berikan umpan cantikmu
 Monieaga, cetaklah gol ke gawang lawanmu
 PSS Sleman o...
 PSS Sleman o...
 PSS Sleman o...
 PSS Sleman o...

(YB05)

Kutipan yel-yel di atas merupakan kombinasi dari kalimat imperatif dan eksklamatif. Kalimat imperatif tersebut ditandai dengan partikel *-kan*, *-lah*, dan kata *ayo*, serta beberapa kalimat yang bersifat memerintah. Hal tersebut dibuktikan dengan tuturan “*Ali Barkah, halau bola masuk gawangmu. Ayo Waluyo, selalu jaga pertahananmu. Anang Hadi, berikan umpan-umpan cantikmu. Monieaga, cetaklah gol ke gawang lawanmu....*” yang dapat disimpulkan bahwa memerintah Ali Barkah sebagai kiper untuk menjaga gawangnya agar tidak kebobolan, menyuruh Waluyo untuk menjaga lini pertahanan dari serangan lawan agar tidak membahayakan gawang sendiri, selanjutnya menyuruh Anang Hadi sebagai penghubung lini belakang dan lini depan untuk memberi umpan matang kepada pemain depan agar dapat menciptakan gol kemenangan, dan yang terakhir menyuruh Monieaga supaya mencetak gol ke gawang lawan agar PSS dapat memenangkan pertandingan. Selanjutnya kalimat eksklamatif yang ditandai dengan tuturan “*PSS Sleman o.. PSS Sleman o.. PSS Sleman o..*” yang dapat diartikan sebagai suatu seruan penyemangat terhadap para punggawa PSS agar dapat memenangkan pertandingan.

- (10) Ayo, dukung PSS
 Ayo, nyanyi bersama
 Ayo, jangan diam saja
 Ayo, katakan “o..”
 O...
 O...
 O...
 O...

(YB21)

Contoh (10) juga merupakan variasi dari bentuk tuturan berupa kombinasi imperatif dan eksklamatif. Bentuk imperatifnya ditandai dengan tuturan “*Ayo, dukung PSS. Ayo, nyanyi bersama. Ayo, jangan diam saja. Ayo, katakan ‘o..’...*” yang dapat diartikan sebagai suatu ajakan terhadap para anggota BCS itu sendiri maupun seluruh penggemar PSS untuk mendukung Super Elja dengan bernyanyi bersama-sama, membakar semangat para pemain agar dapat meraih kemenangan. Untuk bentuk eksklamatifnya dibuktikan dengan tuturan *non sense* “*...O.. O.. O... O..*” yang dapat diartikan sebagai seruan untuk membakar semangat para pendukung PSS supaya juga bersemangat dalam mendukung PSS.

f. Kombinasi Deklaratif, Imperatif, dan Eksklamatif

Pada penelitian ini juga terdapat variasi bentuk tuturan yel-yel berupa kombinasi antara kalimat deklaratif, imperatif, dan eksklamatif. Bentuk tuturan tersebut dapat dilihat dalam kutipan yel-yel berikut.

- (11) Terus berlari
Tak kenal patah hati
Asal kau menang ku bahagia
O...
O...
O...

(YB02)

Tuturan di atas merupakan kombinasi dari tiga bentuk sekaligus, yakni bentuk tuturan imperatif, deklaratif, dan eksklamatif. Bentuk pertama berupa kalimat imperatif ditandai dengan tuturan “*Terus berlari. Tak kenal patah hati....*” yang berarti BCS menyuruh para pemain PSS agar terus semangat berjuang tanpa kenal

lelah untuk meraih kemenangan. Bentuk selanjutnya berupa kalimat deklaratif yang ditandai dengan tuturan “...*asal kau menang ku bahagia...*” yang merupakan suatu pernyataan bahwa BCS akan sangat senang apabila PSS meraih kemenangan. Berikutnya bentuk yang ketiga, yakni eksklamatif yang ditandai dengan tuturan “...*O... O... O...*” yang dapat diartikan sebagai seruan kepada para punggawa PSS Sleman agar semangat untuk berjuang meraih kemenangan.

g. Kombinasi Deklaratif, Imperatif, Interogatif, dan Eksklamatif

Pada penelitian ini juga ditemukan adanya tuturan yang berbentuk kombinasi antara bentuk deklaratif, imperatif, interogatif, dan eksklamatif. Bentuk tuturan tersebut dapat dilihat dalam kutipan yel-yel berikut ini.

- (12) Siapa yang berlari di sana
 Itu dia Super Elang Jawa
 Kibarkan bendera, kita bernyanyi bersama
 Agar PSS juara
 O...
 O...

(YB06)

Kutipan yel-yel di atas merupakan variasi dari bentuk tuturan yang berupa kombinasi antara bentuk deklaratif, imperatif, interogatif, dan eksklamatif. Yang pertama, berupa kalimat interogatif yang ditandai oleh tuturan “*Siapa yang berlari di sana?...*” yang dapat diartikan sebagai suatu pertanyaan yang dilontarkan kepada BCS sendiri sebagai bagian dari yel-yel yang merupakan satu kesatuan dengan bagian berikutnya. Kalimat tanya tersebut berbentuk konfirmatoris. Yang kedua, bentuk deklaratif pada yel-yel di atas ditandai dengan tuturan “...*Itu dia Super Elang*

Jawa....Agar PSS juara.” yang berarti suatu berita yang merupakan jawaban dari tuturan sebelumnya. Selanjutnya bentuk tuturan yang ketiga, yakni imperatif yang ditandai dengan tuturan “...*Kibarkan bendera, kita bernyanyi bersama...*” yang dapat diartikan sebagai ajakan kepada seluruh anggota BCS maupun para pendukung PSS yang lainnya untuk terus mendukung PSS dengan cara mengibarkan bendera dan bernyanyi bersama. Yang terakhir, bentuk tuturan eksklamatif yang berupa seruan penyemangat, baik kepada para pendukung PSS ataupun pemain PSS, yang ditandai dengan tuturan “...*O... O...*”.

2. Makna dari Setiap Yel-Yel yang Dinyanyikan Brigata Curva Sud dalam Mendukung PSS

Bentuk-bentuk kebahasaan memiliki konsep yang bersifat mental dalam pikiran manusia yang disebut makna. Makna merupakan konsep abstrak pengalaman manusia, tetapi bukanlah pengalaman orang per orang (Wijana dan Rohmadi, 2008: 9-11). Santoso (2003: 9) menyebutkan bahwa makna merupakan konsep, gagasan, ide, atau pengertian, yang oleh penutur suatu bahasa ditandai secara arbitrer dengan bentuk tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa makna adalah konsep, gagasan, ide, atau pengertian yang diberikan atau yang melekat pada suatu bentuk kebahasaan secara arbitrer dengan bentuk tertentu. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut dari hasil penelitian yang telah dipaparkan melalui tabel 4 di atas.

a. Gramatikal

Makna gramatikal merupakan makna yang dihasilkan oleh adanya pertemuan antara unsur bahasa yang satu dengan yang lainnya dalam satuan gramatikal (entah

dalam morfologi atau sintaksis). Pada penelitian ini, ada beberapa yel-yel BCS yang mengandung makna gramatikal, berikut adalah beberapa contoh dari penggunaan makna gramatikal pada yel-yel BCS.

- (13) Super Elja!

Super Elja!

Super Elja!

(YB09)

Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel berkod data YB09 tersebut diserukan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel ini bermakna menyemangati. Teriakan “Super Elja!” yang diteriakan BCS bertujuan untuk menyemangati para pemain PSS yang sedang bertanding agar dapat meraih kemenangan.

- (14) Bianco verde, ale

Bianco verde, ale

Bianco, bianco, bianco, bianco

Bianco verde ale

PSS Sleman, ale

PSS Sleman, ale

PSS, PSS, PSS, PSS

PSS Sleman, ale

(YB10)

Contoh selanjutnya juga memiliki makna gramatikal, yakni contoh nomor (14). Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel ini dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel ini bermakna si penutur

(BCS) menyemangati PSS dengan cara meneriakkan *Bianco Verde ale* dan *PSS Sleman ale* secara berulang-ulang. *Bianco* berasal dari bahasa Italia yang artinya warna putih, begitu juga dengan kata *verde* yang artinya hijau. Warna hijau dan putih merupakan warna kebesaran PSS.

- (15) Super Elja, o..
Super Elja, o..
Super Elja, o..
O...

(YB25)

Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel berkod data YB25 tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel ini bermakna BCS sedang menyemangati PSS dengan meneriakkan *Super Elja o..* secara berulang-ulang.

b. Tematis

Makna tematis adalah makna yang dihasilkan oleh adanya penekanan yang dilakukan penutur terhadap salah satu bagian yang menjadi pembicaraan. Atau dengan kata lain, pembicara memfokuskan pada salah satu bagian pembicaraan. Contoh penggunaan makna tematis pada yel-yel BCS adalah sebagai berikut.

- (16) Walau hujan deras, ku kan bersikeras
 Panas matahari, ku tidak peduli
 Super Elang Jawa, selalu di hati
 Ku dukung PSS, walau sampai mati
 Ayo PSS, ayo PSS
 Jadi juara
 Bawa Sleman ke Super Liga

(YB16)

Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel berkode data YB16 tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan biasanya ketika cuaca sedang panas-panasnya atau sebaliknya, hujan deras. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena terdapat suatu penekanan yang dilakukan pada beberapa unsurnya, yakni pada *walau hujan deras, kukan bersikeras; panas matahari, ku tidak peduli*; dan *ku dukung PSS, walau sampai mati*. Yel-yel ini bermakna suatu pernyataan bahwa apapun keadaanya, BCS akan mendukung PSS untuk selamanya. Semua itu mereka lakukan agar PSS dapat memenangkan pertandingan dan dapat menjadi juara di akhir kompetisi.

- (17) Ku yakin kau bisa
 Ku yakin kau bisa menang
 Kami selalu ada di sini
 Di sini kami ada untukmu

(YB20)

Contoh selanjutnya juga memiliki makna gramatikal, yakni contoh nomor (17). Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan biasanya sedang dalam keadaan tertinggal atau kesulitan dalam mencetak gol, sementara waktunya sudah semakin menipis

(pertandingan hampir selesai). Yel-yel tersebut berjenis makna tematis, karena terdapat suatu penekanan terhadap beberapa unsurnya, yakni *ku yakin kau bisa* dan *ku yakin kau bisa menang*. Yel-yel ini bermakna suatu perintah agar para pemain PSS yakin dan terus berjuang untuk memenangkan pertandingan. BCS juga menyatakan bahwa sebagai suporler, mereka akan selalu berada di belakang PSS untuk mendukungnya demi meraih kemenangan.

- (18) Menanglah, menang
 Kami bersamamu selalu, ada, mendukungmu
 PSS Sleman
 Super Elang Jawa, selalu, ada, dihatiku
 Sleman, o Sleman
 Super Elang Jawa, selalu, ada, dihatiku
 Menanglah, menang
 Kami bersamamu, selalu, ada, mendukungmu

(YB32)

Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel berkod data YB32 tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena terdapat penekanan terhadap salah satu unsurnya, yakni *menanglah, menang*. Yel-yel ini bermakna menyuruh PSS untuk memenangkan pertandingan. BCS menyatakan akan selalu mendukung PSS agar dapat memenangkan pertandingan.

3. Fungsi dari Setiap Yel-yel yang Dinyanyikan Brigata Curva Sud dalam Mendukung PSS

Menurut MAK Halliday (via Sumarlam, 2003: 1-3), ada tujuh fungsi bahasa, yakni fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi fungsi representasi, fungsi interaksi,

fungsi personal, fungsi heuristik, dan fungsi imajinatif. Pada penelitian ini, seperti yang terlihat pada tabel 4 di atas, ada beberapa variasi fungsi bahasa yang ditemukan, yakni fungsi representasi; fungsi personal; kombinasi fungsi instrumental dan fungsi representasi; kombinasi fungsi instrumental dan fungsi personal; kombinasi fungsi representasi dan fungsi personal; dan kombinasi fungsi instrumental, fungsi representasi, dan fungsi personal. Adapun contoh yel-yel dan penjelasanya, dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

a. Fungsi Representasi

Pada fungsi ini, bahasa berguna untuk membuat pernyataan-pernyataan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan atau melaporkan realitas yang sebenarnya untuk memberikan suatu benda atau informasi, agar dapat diketahui orang lain sebagaimana yang dilihat atau dialami orang. Sederhananya, fungsi ini dapat dikatakan sebagai suatu berita karena bersifat deklaratif. Contohnya: “Gula manis.”, “Bulan bersinar.”, “Jalan di daerah Gunungkidul, naik turun dan berkelok.”, dan sebagainya. Di bawah ini akan dipaparkan beberapa contoh yel-yel yang memiliki fungsi representasi.

- (19) Hari ini, PSS berlaga
Hari ini PSS pemenangnya
Super Elang Jawa, hancurkan lawannya
Kita teriak, Super Elja

...

(YB03)

Contoh nomor (19) di atas memiliki fungsi representasi, karena dalam yel-yel tersebut terdapat beberapa tuturan yang merupakan bentuk deklaratif yang bertujuan untuk menyampaikan berita terhadap lawan tutur atau pendengarnya. Seperti pada tuturan “*Hari ini PSS berlaga, hari ini PSS pemenangnya, Super Elang Jawa hancurkan lawannya, kita teriak Super Elja*”, yang berarti bahwa BCS memberikan informasi sekaligus menyatakan rasa bahagiannya karena pada saat itu PSS sedang berlaga dan menjadi pemenangnya karena dapat mengalahkan lawannya.

Selain berfungsi sebagai berita, yel-yel di atas juga memiliki tujuan yang tersirat, yakni ketika yel-yel YB03 tersebut dinyanyikan saat PSS sedang tertinggal atau masih seri, maka yel-yel tersebut juga dapat diartikan sebagai sebuah harapan agar PSS menang dengan mengalahkan lawannya. Hal tersebut mengacu pada tuturan “...*Hari ini PSS pemenangnya, Super Elang Jawa hancurkan lawannya...*”.

- (20) Aku cinta PSSku, tak terbatas waktu
 Takkan ada selain dirimu
 Cinta yang telah kita bina, pahit manis
 bersama
 Demi PSS Super Elang Jawa

(YB19)

Seperti contoh sebelumnya, yakni nomor (19), contoh nomor (20) juga memiliki fungsi representasi, karena dalam yel-yel tersebut terdapat beberapa tuturan yang merupakan bentuk deklaratif yang bertujuan untuk menyampaikan berita terhadap lawan tutur atau pendengarnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penggalan yel-yel berikut, yakni “*Aku cinta PSSku, tak terbatas waktu...*” yang berarti

BCS menyatakan bahwa mereka sangat mencintai PSS untuk selamanya, berikutnya “...*Takkan ada selain dirimu...*” yang merupakan lanjutan pernyataan sebelumnya yang berarti yang dicintai BCS tidak ada yang lain selain PSS. Selanjutnya “...*Cinta yang telah kita bina, pahit manis bersama. Demi PSS Super Elang Jawa.*” dapat diartikan sebagai demi PSS, apapun akan dilakukan BCS. Kesimplannya adalah BCS sangat mencintai klub kebanggaannya, tak ada yang lain selain PSS, dan mereka pun akan melakukan apapun demi PSS (meraih kemenangan).

b. Fungsi Personal

Fungsi ini memberi kesempatan kepada pembicara untuk mengekspresikan perasaan, emosi pribadi, serta reaksi-reaksi mendalam. Dalam hal ini, bahasa yang dipakai untuk berkomunikasi biasanya menunjukkan hal-hal yang berkaitan dengan dirinya atau kepribadian seseorang. Dengan kata lain, dari bahasa yang dipakai seseorang maka akan diketahui apakah si penutur sedang marah, sedih, gembira, jengkel, atau yang lainnya. Di bawah ini akan dipaparkan beberapa contoh yel-yel yang memiliki fungsi personal.

- (21) Bianco verde ale
Bianco verde ale
Bianco, bianco, bianco, bianco
Bianco verde ale
PSS Sleman ale
PSS Sleman ale
PSS, PSS, PSS, PSS
PSS Sleman ale

(YB10)

Yel-yel di atas (contoh nomor 21) memiliki fungsi bahasa berupa fungsi personal. Alasan mengapa yel-yel tersebut memiliki fungsi personal adalah karena yel-yel berkode data YB10 tersebut merupakan suatu ekspresi perasaan dari si penutur (BCS) dengan menyebutkan warna yang identik dengan klub kebanggaannya serta menyebut atau mengelu-elukan nama PSS secara berulang-ulang. Adapun tujuan dari itu semua adalah untuk memberi suntikan semangat kepada para pemain PSS yang sedang berjuang di lapangan. Kata *bianco* pada yel-yel tersebut berasal dari bahasa Italia yang berarti „putih“, begitu juga dengan kata *verde* juga berasal dari bahasa Italia yang artinya „hijau“. Kedua warna tersebut merupakan warna yang identik dengan klub PSS.

- (22) PSS Super Elang Jawa!
PSS Super Elang Jawa!
PSS Super Elang Jawa!

(YB31)

Contoh nomor (22) juga memiliki fungsi berupa fungsi personal. Adapun alasan mengapa yel-yel tersebut memiliki fungsi berupa fungsi personal, sama dengan contoh sebelumnya, yaitu karena yel-yel berkode data YB31 ini merupakan wujud dari ekspresi si penutur (BCS) yang ditujukan kepada lawan tuturnya (para pemain PSS) dengan cara mengelu-elukan (meneriakkan) nama PSS sekaligus julukan tim tersebut secara berulang-ulang. Yel-yel tersebut dibawakan BCS dengan cara meneriakkan tuturan “*PSS Super Elang Jawa!*” secara bersama-sama dengan diakhiri

keprokan (tepukan) serentak yang nadanya sama dengan teriaknya, dan semua itu dilakukan berulang-ulang.

c. Kombinasi Fungsi Instrumental dan Representasi

Pada penelitian ini juga terdapat variasi fungsi yel-yel berupa kombinasi antara fungsi instrumental dan representasi. Untuk contoh dan pembahasannya dapat dilihat dalam kutipan yel-yel dan uraiannya berikut.

- (23) Siapa yang berlari di sana
 Itu dia Super Elang Jawa
 Kibarkan bendera, kita bernyanyi bersama
 Agar PSS juara

...

(YB06)

Yel-yel di atas memiliki fungsi bahasa berupa kombinasi antara fungsi instrumental dan representasi, karena mengandung tuturan yang bersifat imperatif atau perintah dan tuturan yang bersifat deklaratif atau memberikan informasi berupa pernyataan. Hal tersebut ditandai dengan tuturan “*Siapa yang berlari di sana? Itu dia Super Elang Jawa. ..Agar PSS juara.*” yang merupakan suatu yang bersifat berita berupa pertanyaan bahwa PSS sedang berjuang di lapangan. Selanjutnya tuturan “*...Kibarkan bendera, kita bernyanyi bersama....*” yang merupakan suatu himbauan atau perintah kepada para pendukung PSS untuk teus mendukung para pemain PSS yang sedang berjuang di lapangan dengan cara mengibarkan bendera kebesaran dan bernyanyi bersama-sama. Yang terakhir, kutipan “*...Agar PSS juara.*” yang

merupakan suatu akibat dari pernyataan sebelumnya berupa informasi supaya PSS dapat memenangkan pertandingan dan menjadi juaranya.

d. Kombinasi Fungsi Instrumental dan Personal

Di dalam penelitian ini juga terdapat variasi fungsi yel-yel berupa kombinasi antara fungsi instrumental dan personal. Untuk contoh dan pembahasannya dapat dilihat dalam kutipan yel-yel dan uraiannya berikut.

- (24) Ali Barkah, halau bola masuk gawangmu
Ayo Waluyo, selalu jaga pertahananmu
Anang Hadi, berikan umpan-umpan cantikmu
Monieaga, cetaklah gol ke gawang lawanmu
PSS Sleman o...
PSS Sleman o...
PSS Sleman o...
PSS Sleman o...

(YB05)

Yel-yel di atas memiliki fungsi bahasa berupa kombinasi antara fungsi instrumental dan personal, karena mengandung tuturan yang bersifat imperatif atau perintah dan tuturan yang berupa suatu ekspresi perasan dari si penutur. Hal tersebut dibuktikan dengan tuturan “*Ali Barkah, halau bola masuk gawangmu. Ayo Waluyo, selalu jaga pertahananmu. Anang Hadi, berikan umpan-umpan cantikmu. Monieaga, cetaklah gol ke gawang lawanmu....*” yang merupakan bentuk imperatif atau perintah kepada para pemain PSS (dalam hal ini menyebutkan perwakilan dari setiap posisi) untuk menjaga gawangnya dari kebobolan bola, menjaga pertahanan dari serangan lawan, memberikan umpan-umpan yang pas dan akurat kepada rekan-rekan setim, serta menyuruh untuk mencetak gol ke gawang lawan agar dapat memenangkan

pertandingan. Setelah itu, dilanjutkan dengan tuturan yang berupa ekspresi dari si penutur, yakni teriakan mengelu-elukan nama PSS, “*PSS Sleman, o..*”, secara berulang-ulang sebagai wujud dukungan.

e. Kombinasi Fungsi Representasi dan Personal

Pada penelitian ini juga terdapat variasi fungsi yel-yel berupa kombinasi antara fungsi representasi dan personal. Untuk contoh dan pembahasannya dapat dilihat dalam kutipan yel-yel dan uraiannya berikut.

- (25) Hari ini, PSS berlaga
 Hari ini PSS pemenangnya
 Super Elang Jawa, hancurkan lawannya
 Kita teriak, Super Elja
 Hei Super Elja, Super Elja

(YB03)

Contoh yel-yel nomor (25) di atas merupakan salah satu yel-yel yang memiliki fungsi yang berupa kombinasi fungsi representasi dan fungsi personal, karena yel-yel tersebut memiliki tuturan yang bersifat deklaratif dan tuturan yang bersifat ekspresif. Hal tersebut dibuktikan dengan penjelasan berikut. Pertama, tuturan “*Hari ini, PSS berlaga. Hari ini, PSS pemenangannya. Super Elang Jawa, hancurkan lawannya. Kita teriak, Super Elja....*” merupakan suatu pernyataan yang bersifat informatif, yakni memberikan informasi kepada pendengar bahwa pada saat itu PSS sedang berlaga dalam suatu pertandingan dan sedang atau telah menjadi pemenangnya karena berhasil mengalahkan lawannya. Selanjutnya, tuturan “...*Hei*

Super Elja, Super Super Elja. Hei Super Elja, Super Super Elja. Hei Super Elja, Super Super Elja. Hei Super Elja, Super Elja." yang merupakan bentuk ekspresi dari si penutur (BCS) bahwa mereka sedang merasa bahagia karena tim kebanggaannya berhasil mengalahkan lawannya, yakni dengan meneriakkan julukan PSS secara berulang-ulang.

f. Kombinasi Fungsi Instrumental, Representasi, dan Personal

Pada penelitian ini juga terdapat variasi fungsi yel-yel berupa kombinasi antara fungsi instrumental, representasi, dan personal. Untuk contoh dan pembahasannya dapat dilihat dalam kutipan yel-yel dan uraiannya berikut.

- (26) Menanglah, menang
 Kami bersamamu selalu, ada, mendukungmu
 PSS Sleman
 Super Elang Jawa selalu, ada, dihatiku
 Sleman, o Sleman
 Super Elang Jawa selalu, ada, dihatiku
 Menanglah, menang
 Kami bersamamu selalu, ada, mendukungmu

(YB32)

Yel-yel berkode data YB32 ini memiliki fungsi berupa kombinasi antara fungsi instrumental, representasi, dan personal, karena yel-yel tersebut mengandung sesuatu yang bersifat imperatif, deklaratif, dan ekspresif. Bagian yang menunjukkan fungsi instumental adalah tuturan "*Menanglah, menang....*" karena tuturan tersebut merupakan suatu suruhan atau perintah dari si penutur (BCS) kepada tim PSS untuk dapat memenangkan pertandingan. Selanjutnya, yang menunjukkan fungsi representasi adalah tuturan "...*Kami bersamamu selalu, ada, mendukungmu.Super*

Elang Jawa selalu, ada, di hatiku.....” karena tuturan tersebut merupakan suatu informasi yang diberikan si penutur (BCS) kepada lawan tuturnya atau pendengarnya (tim PSS) bahwa mereka selalu ada bersama PSS untuk mendukungnya dalam meraih kemenangan. Dan tuturan yang menunjukkan fungsi personal adalah tuturan “...*PSS Sleman... Sleman, o Sleman...*” karena tuturan tersebut merupakan bentuk ekspresi si penutur (BCS) untuk menunjukkan rasa bangga dan senangnya dengan menyebut atau mengelu-elukan nama PSS dan Sleman.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bentuk, makna, dan fungsi dalam yel-yel BCS, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk tuturan yang terdapat dalam yel-yel BCS terdiri dari tuturan berbentuk deklaratif, tuturan berbentuk imperatif, tuturan berbentuk interogatif, dan tuturan berbentuk eksklamatif. Kemudian juga ditemukan variasi bentuk tuturan berupa kombinasi antara tuturan berbentuk deklaratif dan tuturan berbentuk imperatif; kombinasi antara tuturan berbentuk deklaratif dan tuturan berbentuk eksklamatif; kombinasi antara tuturan berbentuk imperatif dan tuturan berbentuk eksklamatif; kombinasi antara tuturan berbentuk deklaratif, tuturan berbentuk imperatif, dan tuturan berbentuk eksklamatif; dan yang terakhir kombinasi antara tuturan yang berbentuk deklaratif, tuturan berbentuk imperatif, tuturan berbentuk interogatif, dan tuturan berbentuk eksklamatif.
2. Makna yang ditemukan dalam yel-yel BCS dalam penelitian ini adalah makna yang berkonteks, yakni makna gramatikal dan makna tematis.
3. Fungsi bahasa yang ditemukan dalam yel-yel BCS berupa fungsi representasi dan fungsi personal. Kemudian juga ditemukan variasi fungsi yel-yel berupa kombinasi antara fungsi instrumental dan fungsi representasi; kombinasi antara fungsi instrumental dan fungsi personal; kombinasi antara fungsi representasi dan

fungsi personal; dan kombinasi antara fungsi instrumental, fungsi representasi, dan fungsi personal.

B. Implikasi

Beberapa hal yang dapat diimplikasikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bentuk tuturan adalah sesuatu yang digunakan penutur untuk menyampaikan sesuatu kepada lawan tutur. Bentuk tuturan tersebut dapat berupa kalimat deklaratif atau kalimat berita, kalimat imperatif atau kalimat perintah, kalimat interogatif atau kalimat tanya, dan kalimat eksklamatif atau kalimat seru. Yel-yel suporter merupakan sebuah ujaran atau tuturan. Maka dapat dikatakan bahwa yel-yel adalah salah satu dari wujud suatu tuturan.
2. Makna adalah konsep, gagasan, ide, atau pengertian yang diberikan atau yang melekat pada suatu bentuk kebahasaan secara arbitrer dengan bentuk tertentu. Yel-yel merupakan bentuk bahasa yang hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Jenis makna yang dapat digunakan untuk memaknai yel-yel adalah makna gramatikal dan makna tematis.
3. Fungsi bahasa adalah kegunaan dari sesuatu yang diacunya. Fungsi bahasa dapat berupa instrumental (imperatif), regulasi (pengawas, pengendali, pengatur), representasi (deklaratif atau informatif), interaksi, personal (ekspresif), heuristik (untuk memperoleh ilmu), maupun imajinatif (pencipta sistem, gagasan atau ide).

C. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian ini, ditemukan keterbatasan penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada bahasa yel-yel milik BCS saja, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada semua penelitian yang membahas bahasa yel-yel dari kelompok suporter yang lain.
2. Referensi teori tentang bahasa yel-yel masih sangat terbatas, sehingga membuat analisis dibatasi pada beberapa aspek saja, yakni bentuk, makna, dan fungsinya.
3. Tidak semua yel-yel BCS bahasanya berasal dari varian bahasa Indonesia, akan tetapi ada juga yang berasal dari varian bahasa Inggris dan bahasa Italia. Berkaitan dengan itu, peneliti dituntut untuk dapat memahaminya (saat BCS sedang menyanyikan yel-yel) guna memperoleh data sebagai bahan penelitian.
4. Data yang diperoleh hanya terbatas pada waktu penelitian, sehingga variasi bentuk yel-yel yang muncul masih terbatas.

D. Saran

Penelitian tentang bentuk tuturan, makna, fungsi dalam yel-yel BCS ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, karena hanya membahas tentang bentuk tuturan, makna dan fungsi dari yel-yel yang digunakan BCS. Masih banyak identifikasi masalah yang belum ditemukan jawabannya, yakni keunikan atau pembeda dari yel-yel BCS dengan yel-yel suporter lain di Indonesia, alih kode dan campur kode pada yel-yel BCS, gaya bahasa yel-yel BCS, struktur yang membentuk

yel-yel BCS, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai yel-yel BCS ini dengan objek kajian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Banoe, Pono. 2007. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Diyanti, Anita. 2000. *Kajian Semantik Wujud Onomatope dalam Komik Serial Donal Bebek*. Tidak Diterbitkan. Skripsi S1. FBS UNY.
- Moleong, L.J.. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Santoso, Joko. 2003. *Diktat Pegangan Kuliah: Semantik*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Sumarlam. 2003. *Analisis Wacana (Teori dan Praktik)*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Tim Penyusun. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2008. *Semantik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1: **Tabel Bentuk, Makna, dan Fungsi dalam Yel-Yel Brigata Curva Sud**

No.	Kode Data	Bentuk				Makna		Fungsi					
		Deklaratif	Imperatif	Interrogatif	Eksklamatif	Gramatikal	Tematis	Instrumental	Regulasi	Representasi	Interaksi	Personal	Heuristik
1.	YB01	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓	-
2.	YB02	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓	-
3.	YB03	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-
4.	YB04	✓	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	✓	-
5.	YB05	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓	-
6.	YB06	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	-
7.	YB07	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓	-
8.	YB08	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-
9.	YB09	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-
10.	YB10	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-

No.	Kode Data	Bentuk				Makna		Fungsi						
		Deklaratif	Imperatif	Interrogatif	Eksklamatif	Gramatikal	Tematis	Instrumental	Regulasi	Representasi	Interaksi	Personal	Heuristik	Imajinatif
11.	YB11	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	-
12.	YB12	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	-
13.	YB13	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	-
14.	YB14	✓	-	-	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	-
15.	YB15	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
16.	YB16	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-
17.	YB17	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	-
18.	YB18	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	-
19.	YB19	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	-
20.	YB20	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-
21.	YB21	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-

No.	Kode Data	Bentuk				Makna		Fungsi						
		Deklaratif	Imperatif	Interrogatif	Eksklamatif	Gramatikal	Tematis	Instrumental	Regulasi	Representasi	Interaksi	Personal	Heuristik	Imajinatif
22.	YB22	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	-
23.	YB23	✓	-	-	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	-
24.	YB24	✓	-	-	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	-
25.	YB25	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	-
26.	YB26	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	-
27.	YB27	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	-
28.	YB28	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-
29.	YB29	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	-
30.	YB30	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
31.	YB31	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	-
32.	YB32	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-

No.	Kode Data	Bentuk				Makna		Fungsi						
		Deklaratif	Imperatif	Interrogatif	Eksklamatif	Gramatikal	Tematis	Intrumental	Regulasi	Representasi	Interaksi	Personal	Heuristik	Imajinatif
33.	YB33	✓	-	-	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	-
34.	YB34	✓	-	-	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	-
35.	YB35	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
36.	YB36	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	-
37.	YB37	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	-

Lampiran 2: **Tabel Analisis Bentuk Tuturan dalam Yel-Yel Brigata Curva Sud**

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
1.	YB01	Forza Sleman Sleman campione Forza Sleman il Sleman ole Forza Sleman Vinci per noi Forza Sleman la sud e con te Ale ale, ale ale Forza Sleman, ale ale Ale ale, ale ale Forza Sleman, ale ale	<ul style="list-style-type: none"> • Imperatif • Eksklamatif 	<p>Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding, biasanya dalam keadaan unggul atau masih imbang. Yel-yel tersebut bersifat imperatif dan eksklamatif karena terdapat tuturan yang berupa suatu perintah dan ada tuturan yang berupa seruan. Tuturan yang bersifat imperatif tersebut adalah “Vinci per noi” yang artinya menanglah untuk kami, “Sleman campione” (Sleman juara) yang artinya menyuruh PSS juara, dan “Forza Sleman, la sud e con te”. Berikutnya tuturan yang berupa seruan tersebut, yakni “Forza Sleman”, “Forza Sleman, il Sleman ole”, “Forza Sleman, ale ale”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yel-yel tersebut bertujuan untuk memerintah PSS untuk memenangkan pertandingan agar menjadi juara di akhir musim, dan semua itu dilakukan BCS dengan meneriakkan seruan-seruan penyemangat.</p>
2.	YB02	Terus berlari Tak kenal patah hati Asal kau menang ku bahagia	<ul style="list-style-type: none"> • Deklaratif • Imperatif 	<p>Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS bertanding dan biasanya dalam keadaan masih imbang. Yel-yel tersebut bersifat deklaratif, imperatif dan eksklamatif, karena mengandung</p>

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
		O... O... O...	• Eksklamatif	tuturan berupa suatu informasi, perintah atau suruhan, dan berupa seruan. Adapun tuturan deklaratifnya adalah “Asal kau menang ku bahagia”; imperatifnya adalah “Terus berlari” dan “Tak kenal patah hati”; serta tuturan eksklamatifnya adalah “O... O... O...”. Yel-yel tersebut diawali dengan suatu suruhan dari BCS kepada para pemain PSS supaya terus berjuang tanpa kenal putus asa untuk memenangkan pertandingan, karena BCS akan merasa senang sekali apabila PSS dapat memenangkan pertandingan.
3.	YB03	Hari ini, PSS berlaga Hari ini, PSS pemenangnya Super Elang Jawa hancurkan lawannya Kita teriak, Super Elja Hei Super Elja, Super Super Elja Hei Super Elja, Super Super Elja Hei Super Elja, Super Super Elja,	• Deklaratif • Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan biasanya dalam keadaan unggul. Yel-yel tersebut bersifat deklaratif dan eksklamatif. Dikatakan deklaratif karena yel-yel tersebut terdapat tuturan yang bersifat informatif, dibuktikan dengan kutipan “Hari ini PSS berlaga. Hari ini PSS pemenangnya. Super Elang Jawa, hancurkan lawannya. Kita teriak, Super Elja.” Dikatakan bersifat eksklamatif karena yel-yel tersebut mengandung tuturan berupa seruan, yang dibuktikan dengan kutipan “Hei Super Elja, Super Super Elja. Hei Super Elja, Super Super Elja. Hei Super Elja, Super Super Elja. Hei Super Elja,

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
		Hei Super Elja, Super Elja		Super Elja.” Jadi, kesimpulannya adalah BCS memberitakan kepada pendengar bahwa pada hari ini PSS sedang bertanding dan akan memenangkan pertandingan tersebut, maka dari itu mereka mengelu-elukan PSS dengan menyerukan atau meneriakkan “Hei Super Elja” secara berulang kali.
4.	YB04	A city's pride the dirty water on the river No one can take away our memory O, Sleman belong's to me Sleman belongs to me	• Deklaratif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut bersifat deklaratif, karena tuturannya berupa suatu pernyataan yang bersifat informatif. Yel-yel tersebut berarti suatu pernyataan dari BCS bahwa Sleman adalah miliknya, Sleman adalah kota kebanggannya, dan tidak ada yang dapat mengubah itu, apapun yang terjadi.
5.	YB05	Ali Barkah, halau bola masuk gawangmu Ayo Waluyo, selalu jaga pertahananmu Anang Hadi, berikan umpan-umpan cantikmu Monieaga, cetaklah gol ke gawang lawanmu PSS Sleman o...	• Imperatif • Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan sedang berjuang untuk memenangkan pertandingan. Yel-yel tersebut bersifat imperatif dan eksklamatif. Dikatakan imperatif karena yel-yel tersebut mengandung tuturan suruhan agar para pemain PSS dapat menjaga gawang terhindar dari kebobolan, menjaga pertahanan dari serangan lawan,

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
		PSS Sleman o... PSS Sleman o... PSS Sleman o...		memberikan umpan-umpan matang, dan mencetak gol kemenangan. Dikatakan berifat eksklamatif karena BCS dalam yel-yel tersebut menyerukan nama PSS Sleman secara berulang kali untuk menyemangati para pemain yang sedang berjuang di lapangan.
6.	YB06	Siapa yang berlari di sana Itu dia super Elang Jawa Kibarkan bendera, kita bernyanyi bersama Agar PSS juara O... O...	<ul style="list-style-type: none"> • Deklaratif • Imperatif • Interrogatif • Eksklamatif 	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan berjuang untuk memenangkan pertandingan. Yel-yel tersebut mengandung tuturan yang bersifat deklaratif, imperatif, interrogatif, dan eksklamatif. Bagian interrogatifnya adalah “Siapa yang berlari di sana?”, bagian deklaratifnya adalah “ Itu dia Super Elang Jawa” dan “Agar PSS Juara”, bagian imperatifnya adalah “Kibarkan bendera, kita bernyanyi bersama”, dan bagian eksklamatifnya adalah “O.. O..”.
7.	YB07	Ayo, dukung PSS Ayo, nyanyi bersama Ayo, jangan diam saja Ayo, katakan "o.."	<ul style="list-style-type: none"> • Imperatif • Eksklamatif 	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang berjuang di lapangan dan BCS sedang mendukungnya, akan tetapi suara dukungan para anggota BCS tersebut mulai mengendor atau menurun. Yel-yel tersebut bermuatan suatu ajakan yang bersifat imperatif sekaligus eksklamatif.

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
		O... O... O... O...		Bagian yang mersifat imperatif jelas yang diawali dengan kata <i>ayo</i> yang terdapat pada kutipan berikut, “Ayo, dukung PSS. Ayo, nyanyi bersama. Ayo, jangan diam saja. Ayo, katakan o...”. Untuk bagian eksklamatifnya terlihat pada seruan “O...” secara berulang-ulang untuk menyemangati seluruh anggota BCS maupun para pendukung PSS yang lainnya agar lebih semangat dalam mendukung PSS.
8.	YB08	Super Elang Jawa, oi! PSS Sleman Sampai mati takkan menyerah Oi! Oi! Oi! Oi!	• Deklaratif • Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut bersifat deklaratif dan eksklamatif. Dikatakan deklaratif karena yel-yel tersebut terdapat tuturan yang berisi suatu pernyataan “Sampai mati takkan menyerah” dan dikatakan eksklamatif karena yel-yel tersebut terdapat tuturan “Super Elang Jawa, oi! PSS Sleman....Oi! Oi! Oi!” yang merupakan seruan penyemangat yang diberikan BCS kepada para pemain PSS agar jangan berhenti berjuang sebelum pertandingan benar-benar usai.
9.	YB09	Super Elja! Super Elja!	• Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut sepenuhnya bersifat eksklamatif, karena bermuatan seruan

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
		Super Elja!		penyemangat yang diberikan BCS kepada para pemain PSS dengan meneriakkan “Super Elja!” secara berulang-ulang secara serentak.
10.	YB10	Bianco verde, ale Bianco verde, ale Bianco, bianco, bianco, bianco Bianco verde, ale PSS Sleman, ale PSS Sleman, ale PSS, PSS, PSS, PSS PSS Sleman, ale	• Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut sepenuhnya bersifat eksklamatif. Hal tersebut dibuktikan dengan seluruh bagian yel-yel yang merupakan seruan yang dilakukan BCS kepada PSS dengan tujuan menyemangati, agar dapat memenangkan pertandingan. Pada yel-yel tersebut, <i>bianco</i> berarti putih dan <i>verde</i> berarti hijau, warna tersebut merupakan ciri khas dari PSS.
11.	YB11	Ale, ale, ale Sleman ale O...	• Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut bersifat eksklamatif atau berupa seruan. Hal tersebut dibuktikan dengan teriakan “Ale, ale, ale Sleman ale. O...” yang merupakan suatu penyemangat yang ditujukan kepada para pemain PSS agar

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
				dapat memenangkan pertandingan.
12.	YB12	La, la la la, la la la la la La, la la la, la la.. La, la la la, la la la la La la la la la la la la la, la Ole, ole Ole, ole Super Elja, ole ole	• Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut bermuatan tuturan eksklamatif berupa teriakan “la... Ole... Super Elja, ole ole” secara berulang-ulang yang menyesuaikan nada. Seperti pada umumnya yel-yel, yel-yel ini bertujuan untuk menyemangati lawan tutur, yakni para pemain PSS yang sedang bertanding di lapangan.
13.	YB13	O..., o O..., o O..., o O..., o..., o... La la la la la la la la, la La la la la la la la la, la	• Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut bersifat eksklamatif atau berupa seruan. Hal tersebut dibuktikan dengan teriakan “O.. La la la...” secara berulang-ulang sesuai irama, yang merupakan suatu penyemangat yang ditujukan kepada para pemain PSS agar dapat memenangkan pertandingan.

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
		La la la la la la la la la La la, la La la la, la La la, la la, la la		
14.	YB14	Sleman till I die I'm Sleman till I die I know I am I'm sure I am I'm Sleman till I die	<ul style="list-style-type: none"> Deklaratif 	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut seluruhnya bermuatan berita atau informasi yang berbentuk pernyataan. Hal tersebut dibuktikan dengan yel-yel berupa pernyataan “Sleman sampai mati, saya Sleman sampai mati. Saya tahu, saya yakin. Saya Sleman sampai mati”.
15.	YB15	Di sini Sleman Di sana Sleman Di mana-mana PSS Sleman Di sini Sleman Di sana Sleman	<ul style="list-style-type: none"> Deklaratif Eksklamatif 	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan biasanya dinyanyikan secara bersama-sama antara tribun Selatan (BCS) dengan penghuni tribun Utara (Slemania), bahkan seluruh tribun. Yel-yel tersebut bersifat deklaratif dan eksklamatif. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan “Di sini Sleman, di sana Sleman. Di mana-mana PSS Sleman.” secara berulang-ulang, yang merupakan suatu tuturan yang bersifat

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
		Di mana-mana PSS Sleman O... O...		informatif (deklaratif), dilanjutkan tuturan “o..” yang merupakan seruan atau eksklamatif.
16.	YB16	Walau hujan deras, ku kan bersikeras Panas matahari, ku tidak peduli Super Elang Jawa, selalu di hati Kudukung PSS, walau sampai mati Ayo PSS, ayo PSS Jadi juara Bawa Sleman ke Super Liga	<ul style="list-style-type: none"> • Deklaratif • Imperatif 	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan biasanya ketika cuaca sedang panas-panasnya atau sebaliknya, hujan deras. Yel-yel tersebut bersifat deklaratif dan imperatif. Dikatakan deklaratif karena terdapat tuturan pernyataan yang bersifat informatif, yakni “Walau hujan deras, ku kan bersikeras. Panas matahari, ku tidak peduli. Super Elang Jawa, selalu di hati. Ku dukung PSS, walau sampai mati”. Dikatakan bersifat imperatif karena terdapat tuturan yang berupa suruhan, yakni “Ayo PSS, ayo PSS. Jadi juara, bawa Sleman ke Super Liga”.
17.	YB17	La la la, la la la, la.. O.. PSS La la la, la la la, la..	<ul style="list-style-type: none"> • Eksklamatif 	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut bersifat eksklamatif karena tuturannya berbentuk seruan “la la la... O.. PSS” secara berulang-ulang sesuai irama dengan tujuan menyemangati para pemain

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
		O.. PSS		PSS yang sedang bertanding.
18.	YB18	Ole ole ole ole ole ole ola Ole ole ole ole ole ole ola O.. PSSku La la la la la La la la la la	• Deklaratif • Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut bersifat eksklamatif karena tuturannya berbentuk seruan “Ole ole ola... O.. PSSku...” secara berulang-ulang sesuai irama dengan tujuan menyemangati para pemain PSS yang sedang bertanding.
19.	YB19	Aku cinta PSSku, tak terbatas waktu Takkan ada selain dirimu Cinta yang telah kita bina, pahit manis bersama Demi PSS, Super Elang Jawa	• Deklaratif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut bersifat deklaratif karena seluruh elemenya berupa pernyataan informatif. Seperti “Aku cinta PSSku, tak terbatas waktu.” yang aartinya BCS menyatakan bahwa ia mencintai PSS selamalamnya, “Takkan ada selain dirimu” yang artinya tidak ada yang lain selain PSS Sleman, dan “Cinta yang telah kita bina, pahit manis bersama. Demi PSS Super Elang Jawa.” yang berarti telah banyak yang ia (BCS) lalui dan itu semua demi sang kebanggaan, PSS Sleman.
20.	YB20	Ku yakin kau bisa	• Deklaratif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
		<p>Ku yakin kau bisa menang</p> <p>Kami selalu ada di sini</p> <p>Di sini kami ada untukmu</p>	• Imperatif	<p>sedang bertanding dan biasanya sedang dalam keadaan tertinggal atau kesulitan dalam mencetak gol, sementara waktunya sudah semakin mepet (pertandingan hampir selesai). Yel-yel tersebut berisikan tentang suatu pernyataan informatif (deklaratif) dan himbauan berupa perintah (imperatif). “Ku yakin kau bisa, ku yakin kau bisa menang” merupakan suatu perintah agar para pemain PSS yakin dan terus berjuang untuk memenangkan pertandingan. “Kami selalu ada di sini, di sini kami ada untukmu” merupakan suatu pernyataan informatif yang artinya BCS sebagai supporter akan selalu berada di belakang PSS untuk mendukungnya demi meraih kemenangan.</p>
21.	YB21	<p>Kulihat, kudukung, kubanggakan</p> <p>Hanya satu, hanya Super Eljaku</p> <p>Jangan ragu, kami selalu mendukungmu</p> <p>Satukan tekadmu, jadi nomor satu</p> <p>Yo ayo ayo, ayo ayo PSSku</p> <p>Yo ayo ayo, ayo Super Eljaku</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Deklaratif • Imperatif 	<p>Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut bersifat deklaratif dan imperatif. Bagian yang disebut deklaratif, yakni “Kulihat, ku dukung ku banggakan. Hanya satu, hanya Super Eljaku. ..., kami selalu mendukungmu...” yang berupa pernyataan informatif untuk menyatakan hanya PSS yang dilihat, didukung, dan dibanggakan BCS. Bagian yang disebut imperatif, yakni “...Jangan ragu,...Satukan tekadmu, jadi nomor satu. Yo ayo ayo, ayo ayo PSSku. Yo ayo ayo,</p>

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
		Bersama, kita raih juara Kita raih juara, Liga Indonesia		ayo Super Eljaku. Bersama, kita raih juara. Kita raih juara, Liga Indonesia” berupa suruhan atau perintah yang artinya melarang para pemain PSS untuk ragu-ragu dalam menjalani pertandingan serta mengajak PSS untuk semangat meraih juara Liga Indonesia bersama suporter.
22.	YB22	PSS Sleman, PSS Sleman Dengarkan kami, kami bernyanyi PSS Sleman	<ul style="list-style-type: none"> • Imperatif • Eksklamatif 	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut bersifat imperatif dan eksklamatif., karena terdapat suatu perintah berupa himbauan kepada PSS untuk mendengarkan BCS bernyanyi mendukungnya “...dengarkan kami, kami bernyanyi...” dan terdapat juga suatu seruan “PSS Sleman” secara berulang-ulang sebagai panggilan kepada para pemain PSS.
23.	YB23	I love you Sleman, you are the part of my life I love you Sleman, you are the part of my life I love you Sleman, la la la la la..	<ul style="list-style-type: none"> • Deklaratif 	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini sepenuhnya bersifat deklaratif karena berupa suatu pernyataan sekaligus informasi untuk lawan tutur. Yel-yel tersebut berisi pernyataan dan informasi dari BCS yang ditujukan kepada PSS bahwa mereka mencintai PSS dan PSS adalah bagian dari hidup

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
				mereka.
24.	YB24	Padamu Sleman, kami berjanji Padamu Sleman, kami berbakti Padamu Sleman, kami mengabdi Bagimu Sleman, jiwa raga kami	• Deklaratif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS akan memulai pertandingan dan ketika pertandingan telah berakhir. Yel-yel tersebut sepenuhnya bersifat deklaratif karena isinya berupa pernyataan informatif dari BCS yang ditujukan kepada PSS, bahwa mereka berjanji akan berbakti dan mengabdi kepada PSS/Sleman karena PSS/Sleman merupakan kebanggaan mereka.
25.	YB25	Super Elja, o.. Super Elja, o.. Super Elja, o.. O...	• Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut bersifat eksklamatif karena isinya berupa seruan penyemangat yang ditujukan kepada para pemain PSS. Hal tersebut dilakukan dengan seruan “Super Elja, o...” secara berulang-ulang dan sesuai irama.
26.	YB26	Majulah kau Sleman Berlariyah kau Sleman Berjuanglah kau Sleman	• Imperatif • Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini bersifat imperatif dan eksklamatif. Imperatif karena isinya ada yang berupa perintah agar PSS terus maju, berlari, dan

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
		Menanglah PSS Sleman O...		berjuang untuk meraih kemenangan. Eksklamatif karena diakhir bagian terdapat seruan penyemangat “O...” yang dinyanyikan secara berulang-ulang dan sesuai irama.
27.	YB27	PSS, PSS, PSS Super Elang Jawa Ku berdiri, ku bernyanyi, hari ini harus poin tiga Hola-holo, hola-holo, hola-holo, hola-holo.. Hola-holo, hola-holo, hola-holo, hola-holo..	• Imperatif • Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini bersifat imperatif dan eksklamatif. Bersifat imperatif karena terdapat tuturan yang berbentuk suruhan atau perintah agar PSS dapat meraih kemenangan “...hari ini harus poin tiga...”. Bersifat eksklamatif karena terdapat tuturan yang berbentuk seruan “hola-holo” yang dinyanyikan secara berulang-ulang dan sesuai irama sebagai penyemangat bagi para pemain PSS.
28.	YB28	O.., eoeo.. La grande storia O.., eoeo.. Siamo noi O.., eoeo..	• Deklaratif • Imperatif • Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut bersifat deklaratif, imperatif dan eksklamatif. Bersifat deklaratif karena terdapat tuturan yang berupa pernyataan bahwa ini merupakan kisah besar milik seluruh elemen PSS (tim maupun penggemarnya) tentang kemuliaan yang dibuktikan dengan kutipan “La grande storia (kisah besar). Siamo noi (milik kami). La bella gloria

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
		<p>La bella gloria</p> <p>O.., eoeo..</p> <p>Vinci per noi</p> <p>Ayo dukung PSS, agar jadi juara</p> <p>Kita kawal bersama, tuk selama-lamanya</p> <p>Ayo dukung PSS, agar jadi juara</p> <p>Kita kawal bersama, tuk selama-lamanya</p>		(kemuliaan yang indah)”, maka dari itu di bagian selanjutnya terdapat perintah (imperatif) bahwa BCS mengharapkan PSS untuk memenangkan pertandingan demi para <i>fans</i> yang dibuktikan dengan kitipan “vinci per noi (menanglah untuk kami)”. Di bagian selanjutnya juga masih terdapat tuturan yang bersifat imperatif, yakni “...Ayo dukung PSS, agar jadi juara. Kita kawal bersama, tuk selama-lamanya” yang artinya mengajak para penggemar PSS untuk mendukung dan mengawal PSS agar dapat meraih juara, untuk selama-lamanya. Dan bagian yang menunjukkan yel-yel ini bersifat eksklamatif, yakni pada bagian “ O.., eoeo..” yang merupakan suatu seruan agar yel-yel tersebut tampak padu dan lebih mantap untuk menyemangati para pemain PSS.
29.	YB29	<p>Seiring jejak langkahku, mendukung Super Eljaku</p> <p>Jangan pernah kau ragu, kamilah pendukungmu</p> <p>Satukanlah tekadmu, kobarkan semangatmu</p> <p>Jadilah kau nomor satu, itulah yang ku mau</p> <p>Ayo PSS, Super Elang Jawa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Deklaratif • Imperatif 	<p>Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini bermuatan tuturan yang bersifat deklaratif dan imperatif. Bersifat deklaratif karena terdapat tuturan yang berbentuk pernyataan informatif tentang langkah BCS mendukung PSS “Seiring jejak langkahku, mendukung Super Eljaku”. Bersifat imperatif karena terdapat tuturan yang berbentuk himbauan kepada PSS untuk tidak ragu, karena mereka lah</p>

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
		Jadilah juara, Liga Indonesia		pendukugnya. Selanjutnya berupa perintah untuk menyatukan tekad dan semangat untuk menjadi juara Liga Indonesia.
30.	YB30	Ale ale ale ale ale ale.. Dia berlali, ku berdiri, ku bernyanyi Kamilah pendukung Sleman Ku bawa, sampai mati	• Deklaratif • Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini bersifat deklaratif dan eksklamatif. Bagian yang menunjukkan deklaratif, yakni “Dia berlari, ku berdiri, ku bernyanyi. Kamilah pendukung Sleman. Ku bawa sampai mati” yang artinya pernyataan bahwa si penutur (BCS) adalah pendukung PSS yang sedang berjuang di lapangan dan hal itu akan ia bawa sampai mati atau untuk selama-lamanya (menjadi pendukung PSS). Bagian yang menunjukkan eksklamatif, yakni seruan “ale” secara berulang-ulang dan sesuai irama sebagai bagian dari yel-yel.
31.	YB31	PSS Super Elang Jawa! PSS Super Elang Jawa! PSS Super Elang Jawa!	• Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut sepenuhnya bersifat eksklamatif, karena bermuatan seruan penyemangat yang diberikan BCS kepada para pemain PSS dengan meneriakkan “PSS Super Elang Jawa!” secara berulang-ulang secara

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
				serentak.
32.	YB32	<p>Menanglah, menang</p> <p>Kami bersamamu selalu, ada, mendukungmu</p> <p>PSS Sleman</p> <p>Super Elang Jawa, selalu, ada, dihatiku</p> <p>Sleman, o Sleman</p> <p>Super Elang Jawa, selalu, ada, dihatiku</p> <p>Menanglah, menang</p> <p>Kami bersamamu, selalu, ada, mendukungmu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Deklaratif • Imperatif • Eksklamatif 	<p>Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut bersifat deklaratif, imperatif, dan eksklamatif. Deklaratif karena terdapat tuturan berbentuk pernyataan informatif seperti "...Kami bersamamu selalu, ada, mendukungmu...Super Elang Jawa selalu, ada, mendukungmu..." yang artinya si penutur (BCS) akan selalu ada mendukung PSS dan PSS selalu ada dihatinya. Imperatif karena terdapat tuturan yang berbentuk perintah atau himbauan untuk menang seperti pada kutipan "...Menanglah, menang...". eksklamatif karena terdapat tuturan yang berbentuk seruan "PSS Sleman" yang bertujuan untuk menyemangati para pemain PSS agar dapat memenangkan pertandingan.</p>
33.	YB33	<p>Terima kasih, PSS Sleman</p> <p>Terima kasih, PSS Sleman</p> <p>Dari kami, Brigata Curva Sud</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Deklaratif 	<p>Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika pertandingan telah usai, sebagai bentuk terima kasih secara verbal dari BCS (entah PSS menang, imbang ataupun kalah). Yel-yel ini bersifat deklaratif, berupa ungkapan terima kasih si penutur (BCS) terhadap lawan tutur (PSS) karena</p>

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
				telah berjuang di lapangan.
34.	YB34	Bri! Ga! Ta! Curva Sud! Curva Sud! Curva Sud!	• Deklaratif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah pertandingan telah usai dan biasanya sebelum para anggota BCS membubarkan diri untuk kembali ke aktivitas masing-masing. Yel-yel tersebut bersifat deklaratif karena berupa pernyataan bahwa mereka adalah <i>Brigata Curva Sud</i> dan yel-yel ini diteriakan beberapa kali secara serentak dan seirama.
35.	YB35	PSS.. PSS Elang Jawa.. PSS.. PSS Elang Jawa.. Di manapun aku mendukungmu Di manapun aku mendukungmu Di mana-mana aku mendukungmu O PSS..	• Deklaratif • Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut bersifat deklaratif dan eksklamatif. Deklaratif karena terdapat tuturan yang berbentuk pernyataan bahwa si penutur (BCS) akan selalu mendukung lawan tutur (PSS) di manapun mereka berada. Eksklamatif karena terdapat tuturan yang berbentuk seruan “PSS.. PSS Elang Jawa.. O PSS..” dan seruan tersebut bertujuan untuk menyemangati para pemain PSS.
36.	YB36	Ale, ale, ale, ale ale.. Ale, ale..	• Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut sepenuhnya

No.	Kode Data	Data	Bentuk Tuturan	Analisis
		O... O... O... O... O...		bersifat eksklamatif karena seluruh bagianya hanya berupa seruan penyemangat.
37.	YB37	La, lalalala La, lalalala La, lalalala La, lalalala O, o... O, o... O, o... O, o...	• Eksklamatif	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut sepenuhnya bersifat eksklamatif karena seluruh bagianya hanya berupa seruan penyemangat.

Lampiran 3: **Tabel Analisis Makna dalam Yel-Yel Brigata Curva Sud**

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
1.	YB01	Forza Sleman Sleman campione Forza Sleman il Sleman ole Forza Sleman Vinci per noi Forza Sleman la sud e con te Ale ale, ale ale Forza Sleman, ale ale Ale ale, ale ale Forza Sleman, ale ale	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi ketika yel-yel ini dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan dalam keadaan tidak teringgal (bisa unggul atau masih imbang). Yel-yel tersebut berjenis makna tematis, karena ujaranya difokuskan atau ada penekanan terhadap <i>forza Sleman</i> (jayalah Sleman) dan <i>vinci per noi</i> (menangkan untuk kami). Yel-yel ini bermakna perintah yang dilakukan BCS terhadap PSS untuk berjaya dan menang demi mereka, agar dapat menjadi juara. <i>Forza Sleman</i> berarti jayalah Sleman, <i>Sleman campione</i> artinya Sleman juara, <i>Forza Sleman il Sleman ole</i> artinya jayalah Sleman selakyaknya apa yang harusnya didapatkan Sleman, <i>vinci per noi</i> artinya menangkan untuk kami, dan <i>forza Sleman la sud e con te</i> artinya jayalah Sleman bersama sisi Selatan (mengacu pada BCS). Jadi, dapat disimpulkan bahwa yel-yel tersebut bertujuan memerintah PSS untuk memenangkan pertandingan agar menjadi juara di akhir musim, dan semua itu dilakukan BCS dengan meneriakkan seruan-seruan penyemangat.

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
2.	YB02	Terus berlari Tak kenal patah hati Asal kau menang ku bahagia O... O... O...	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi ketika yel-yel ini dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan kedudukan masih seri atau imbang. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena ujarannya difokuskan pada salah satu unsurnya, yakni <i>asal kau menang ku bahagia</i> yang merupakan suatu pernyataan yang sifatnya imperatif (halus). Yel-yel ini bermakna BCS menyuruh PSS untuk terus berjuang, tanpa mengenal putus asa, agar dapat memenangkan pertandingan.
3.	YB03	Hari ini, PSS berlaga Hari ini, PSS pemenangnya Super Elang Jawa hancurkan lawannya Kita teriak, Super Elja Hei Super Elja, Super Super Elja Hei Super Elja, Super Super Elja Hei Super Elja, Super Super Elja, Hei Super Elja, Super Elja	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi ketika yel-yel ini dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan dalam keadaan unggul. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena terdapat penekanan ujaran pada salah satu unsurnya, yakni <i>Super Elang Jawa hancurkan lawannya</i> dan <i>kita teriak, Super Elja</i> . Yel-yel tersebut bermakna BCS merasa senang karena, untuk sementara, PSS berhasil mengalahkan lawannya, dan mereka merayakannya dengan meneriakkan <i>Super elja</i> secara berulang kali. Sederhananya, yel-yel tersebut merupakan ungkapan bahagia BCS karena PSS untuk sementara dapat mengungguli lawannya.

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
4.	YB04	A city's pride the dirty water on the river No one can take away our memory O, Sleman belong's to me Sleman belongs to me	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berjenis makna tematis, karena ujarannya difokuskan pada salah satu unsurnya, yakni <i>Sleman belong's to me</i> . Fokus yel-yel tersebut berupa pernyataan bahwa BCS merasa Sleman adalah miliknya. Secara keseluruhan, yel-yel ini bermakna PSS (kebanggaan kota) sedang berpuasa atau paceklik prestasi, akan tetapi itu tidak akan melunturkan rasa cinta si penutur (BCS) terhadap kebanggaannya tersebut (PSS).
5.	YB05	Ali Barkah, halau bola masuk gawangmu Ayo Waluyo, selalu jaga pertahananmu Anang Hadi, berikan umpan-umpan cantikmu Monieaga, cetaklah gol ke gawang lawanmu PSS Sleman o... PSS Sleman o... PSS Sleman o... PSS Sleman o...	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan berjuang untuk memenangkan pertandingan. Yel-yel tersebut berjenis makna tematis, karena terdapat penekanan pada beberapa unsurnya. Penekanan tersebut terletak pada <i>Ali Barkah, halau bola masuk gawangmu; ayo Waluyo, selalu jaga pertahananmu; Anang Hadi, berikan umpan-umpan cantikmu; Monieaga, cetaklah gol ke gawang lawanmu</i> . Yel-yel tersebut bermakna perintah kepada para pemain PSS (dengan menyebut beberapa nama di setiap lini) untuk menjaga gawang dari kebobolan, menjaga pertahanan dari serangan lawan, memberikan umpan matang kepada rekan setim, dan mencetak gol agar dapat

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
				memenangkan pertandingan.
6.	YB06	Siapa yang berlari di sana Itu dia super Elang Jawa Kibarkan bendera, kita bernyanyi bersama Agar PSS juara O... O...	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi ketika yel-yel ini dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan sedang berjuang untuk memenangkan pertandingan. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena terdapat suatu penekanan terhadap beberapa unsur yel-yel, yakni pada <i>Kibarkan bendera</i> dan <i>kita bernyanyi bersama</i> . Penekanan tersebut bertujuan untuk menyuruh para pendukung PSS untuk terus mendukung PSS dengan cara mengibarkan bendera dan bernyanyi bersama, agar PSS dapat memenangkan pertandingan.
7.	YB07	Ayo, dukung PSS Ayo, nyanyi bersama Ayo, jangan diam saja Ayo, katakan "o.." O... O... O...	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi ketika yel-yel ini dinyanyikan adalah ketika PSS sedang berjuang di lapangan, akan tetapi suara dukungan para anggota BCS malah menurun. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena terdapat suatu penekanan terhadap salah satu bagianya, yakni <i>jangan diam saja</i> . Yel-yel tersebut bermakna menyuruh para anggota BCS untuk jangan hanya berdiam diri saja, dan untuk meningkatkan dukungannya kepada PSS dengan bernyanyi bersama-sama.

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
		O...		
8.	YB08	Super Elang Jawa, oi! PSS Sleman Sampai mati takkan menyerah Oi! Oi! Oi! Oi!	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena terdapat suatu penekanan pada salah satu bagianya, yakni <i>sampai mati takkan menyerah</i> . Yel-yel ini bermakna perintah kepada PSS untuk berjuang sekuat tenaga, tanpa mengenal putus asa.
9.	YB09	Super Elja! Super Elja! Super Elja!	• Gramatikal	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut diserukan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel ini bermakna menyemangati. Teriakan “Super Elja!” yang diteriakan BCS bertujuan untuk menyemangati para pemain PSS yang sedang bertanding agar dapat meraih kemenangan.
10.	YB10	Bianco verde, ale Bianco verde, ale Bianco, bianco, bianco, bianco Bianco verde, ale	• Gramatikal	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel ini bermakna BCS menyemangati PSS dengan cara meneriakkan <i>Bianco Verde ale</i> dan <i>PSS Sleman ale</i> secara berulang-ulang. <i>Bianco</i>

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
		PSS Sleman, ale PSS Sleman, ale PSS, PSS, PSS, PSS PSS Sleman, ale		berasal dari bahasa Italia yang artinya warna putih, begitu juga dengan kata <i>verde</i> yang artinya hijau. Warna hijau dan putih merupakan warna kebesaran PSS.
11.	YB11	Ale, ale, ale Sleman ale O...	• Gramatikal	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan baru saja mencetak gol. Yel-yel ini berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel ini bermakna ungkapan rasa senang BCS karena PSS baru saja mencetak gol. Hal tersebut mereka ungkapkan dengan meneriakkan <i>Ale Sleman ale</i> .
12.	YB12	La, la la la, la la la la la La, la la la, la la.. La, la la la, la la la la la La la la la la la la la, la Ole, ole	• Gramatikal	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel ini bermakna BCS sedang menyemangati PSS dengan meneriakkan kata non sense seperti <i>la</i> dan <i>ole</i> , serta menyelipkan julukan PSS, yakni <i>Super Elja</i> .

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
		Ole, ole Super Elja, ole ole		
13.	YB13	O..., o O..., o O..., o O..., o..., o... La la la la la la la la, la La la la la la la la la, la La la la la la la la la, la La la, la La la la, la La la, la la, la la	• Gramatikal	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna gramatikal, berupa seruan penyemangat “o” dan “la”, yang merupakan suatu teriakan penyemangat yang ditujukan kepada para pemain PSS agar dapat memenangkan pertandingan. Yel-yel ini bermakna menyemangati lawan tuturnya, yakni BCS menyemangati PSS.
14.	YB14	Sleman till I die I'm Sleman till I die	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena ada suatu penekanan terhadap salah satu bagiannya, yakni <i>Sleman till I die</i> (Sleman sampai

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
		I know I am I'm sure I am I'm Sleman till I die		mati). Yel-yel ini bermakna suatu pernyataan yang dilakukan BCS bahwa sampai mati mereka akan tetap mendukung PSS, atau untuk selama-lamanya, mereka akan mendukung PSS, dan mereka yakni akan itu.
15.	YB15	Di sini Sleman Di sana Sleman Di mana-mana PSS Sleman Di sini Sleman Di sana Sleman Di mana-mana PSS Sleman O... O...	• Gramatikal	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan biasanya dinyanyikan secara bersama-sama antara tribun Selatan (BCS) dengan penghuni tribun Utara (Slemania), bahkan seluruh tribun. Yel-yel berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel ini bermakna suatu pernyataan bahwa entah sedang berada di tribun mana, si penutur akan tetap mencintai dan mendukung PSS.
16.	YB16	Walau hujan deras, ku kan bersikeras Panas matahari, ku tidak peduli Super Elang Jawa, selalu di hati	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan biasanya ketika cuaca sedang panas-panasnya atau sebaliknya, hujan deras. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena terdapat suatu penekanan yang dilakukan pada beberapa unsurnya,

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
		Kudukung PSS, walau sampai mati Ayo PSS, ayo PSS Jadi juara Bawa Sleman ke Super Liga		yakni pada <i>walau hujan deras, kukan bersikeras; panas matahari, ku tidak peduli;</i> dan <i>ku dukung PSS, walau sampai mati.</i> Yel-yel ini bermakna suatu pernyataan bahwa apapun keadaanya, BCS akan mendukung PSS untuk selamanya. Semua itu mereka lakukan agar PSS dapat memenangkan pertandingan dan dapat menjadi juara di akhir kompetisi.
17.	YB17	La la la, la la la, la.. O.. PSS La la la, la la la, la.. O.. PSS	• Gramatikal	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel ini bermakna BCS menyemangati para pemain PSS, dengan teriakan <i>la</i> dan <i>o PSS</i> . Hal tersebut bertujuan agar PSS dapat memenangkan pertandingan.
18.	YB18	Ole ole ole ole ole ole ola Ole ole ole ole ole ole ola O.. PSSku La la la la La la la la	• Gramatikal	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel ini bermakna penutur (BCS) menyemangati lawan tuturnya, yakni PSS, dengan meneriakan seruan <i>ole, ole, la, dan o.. PSSku</i> . Hal tersebut bertujuan untuk menyemangati para pemain PSS agar dapat memenangkan

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
				pertandingan.
19.	YB19	Aku cinta PSSku, tak terbatas waktu Takkana selain dirimu Cinta yang telah kita bina, pahit manis bersama Demi PSS, Super Elang Jawa	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena terdapat penekanan terhadap beberapa bagianya, yakni <i>aku cinta PSSku</i> . Yel-yel ini bermakna BCS menyatakan bahwa mereka mencintai PSS untuk selama-lamanya, tidak ada yang lain selain PSS Sleman.
20.	YB20	Ku yakin kau bisa Ku yakin kau bisa menang Kami selalu ada di sini Di sini kami ada untukmu	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan biasanya sedang dalam keadaan tertinggal atau kesulitan dalam mencetak gol, sementara waktunya sudah semakin menipis (pertandingan hampir selesai). Yel-yel tersebut berjenis makna tematis, karena terdapat suatu penekanan terhadap beberapa unsurnya, yakni <i>ku yakin kau bisa</i> dan <i>ku yakin kau bisa menang</i> . Yel-yel ini bermakna suatu perintah agar para pemain PSS yakin dan terus berjuang untuk memenangkan pertandingan. BCS juga menyatakan bahwa sebagai suporter, mereka akan selalu berada di belakang PSS untuk mendukungnya demi meraih kemenangan.

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
21.	YB21	<p>Kulihat, kudukung, kubanggakan</p> <p>Hanya satu, hanya Super Eljaku</p> <p>Jangan ragu, kami selalu mendukungmu</p> <p>Satukan tekadmu, jadi nomor satu</p> <p>Yo ayo ayo, ayo ayo PSSku</p> <p>Yo ayo ayo, ayo Super Eljaku</p> <p>Bersama, kita raih juara</p> <p>Kita raih juara, Liga Indonesia</p>	• Gramatikal	<p>Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel ini bermakna dukungan yang diberikan BCS kepada PSS. Dukungan tersebut bertujuan untuk menyemangati para pemain PSS agar dapat memenangkan pertandingan dan dapat menjadi juara di akhir kompetisi.</p>
22.	YB22	<p>PSS Sleman, PSS Sleman</p> <p>Dengarkan kami, kami bernyanyi</p> <p>PSS Sleman</p>	• Tematis	<p>Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena ada bagiannya yang ditekankan untuk menjadi fokus ujarannya, yakni <i>dengarkan kami, kami bernyanyi</i>. Yel-yel ini bermakna panggilan kepada PSS untuk mendengarkan BCS, bahwa mereka sedang bernyanyi untuk mendukungnya. Atau dengan kata lain, BCS menyuruh PSS untuk terus berjuang memenangkan pertandingan, karena mereka akan selalu berada dibelakangnya untuk</p>

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
				terus bernyanyi dan mendukunnya.
23.	YB23	I love you Sleman, you are the part of my life I love you Sleman, you are the part of my life I love you Sleman, la la la la la..	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena ada penekanan pada salah satu bagiannya, yakni <i>I love you Sleman</i> . Yel-yel ini bermakna pernyataan berupa ungkapan rasa cinta BCS kepada PSS dan PSS adalah bagian dari hidupnya.
24.	YB24	Padamu Sleman, kami berjanji Padamu Sleman, kami berbakti Padamu Sleman, kami mengabdi Bagimu Sleman, jiwa raga kami	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS akan memulai pertandingan dan ketika pertandingan telah berakhir. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena terdapat suatu penekanan pada salah satu bagiannya, yakni <i>jiwa raga kami</i> . Yel-yel ini bermakna pernyataan yang dilakukan BCS kepada PSS bahwa PSS adalah segalanya baginya. Mereka berjanji akan berbakti dan mengabdi kepada PSS sebagai wujud rasa cintanya terhadap PSS merupakan.
25.	YB25	Super Elja, o.. Super Elja, o.. Super Elja, o..	• Gramatikal	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel ini bermakna BCS sedang

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
		O...		menyemangati PSS dengan meneriakan <i>Super Elja o..</i> secara berulang-ulang.
26.	YB26	Majulah kau Sleman Berlarilah kau Sleman Berjuanglah kau Sleman Menanglah PSS Sleman O...	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena ada penekanan terhadap salah satu bagiannya, yakni <i>menanglah</i> . Yel-yel ini bermakna menyuruh PSS untuk memenangkan pertandingan dengan cara terus berjuang untuk meraihnya.
27.	YB27	PSS, PSS, PSS Super Elang Jawa Ku berdiri, ku bernyanyi, hari ini harus poin tiga Hola-holo, hola-holo, hola-holo, hola-holo.. Hola-holo, hola-holo, hola-holo, hola-holo..	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini bermakna tematis, karena ada penekanan pada salah satu bagiannya, yakni <i>hari ini harus poin tiga</i> . Yel-yel ini bermakna BCS menyuruh PSS untuk meraih poin tiga (menang).
28.	YB28	O.., eoeo.. La grande storia O.., eoeo.. Siamo noi	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena ada penekanan terhadap salah satu bagiannya, yakni <i>ayo dukung PSS dan agar jaid juara</i> . yel-yel ini bermakna menyuruh para anggota BCS untuk mendukung PSS agar dapat meraih

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
		O.., eoeo.. La bella gloria O.., eoeo.. Vinci per noi Ayo dukung PSS, agar jadi juara Kita kawal bersama, tuk selama-lamanya Ayo dukung PSS, agar jadi juara Kita kawal bersama, tuk selama-lamanya		kemenangan dan menjadi juara di akhir kompetisi.
29.	YB29	Seiring jejak langkahku, mendukung Super Eljaku Jangan pernah kau ragu, kamilah pendukungmu Satukanlah tekadmu, kobarkan semangatmu Jadilah kau nomor satu, itulah yang ku mau Ayo PSS, Super Elang Jawa Jadilah juara, Liga Indonesia	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena ada penekanan terhadap beberapa bagianya, yakni <i>jadilah kau nomor satu</i> dan <i>jadilah juara</i> . yel-yel ini bermakna menyuruh PSS untuk menjadi juara pada kompetisi yang ia ikuti. Tuturan dalam yel-yel ini berupa pernyataan informatif tentang langkah BCS mendukung PSS yang dibuktikan dengan kutipan “Seiring jejak langkahku, mendukung Super Eljaku”. Selanjutnya, tuturan berbentuk himbauan kepada PSS untuk tidak ragu,

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
				karena mereka akan tetap menjadi pendukungnya, serta yang terakhir berupa perintah untuk menyatukan tekad dan semangat untuk menjadi juara Liga Indonesia.
30.	YB30	Ale ale ale ale ale ale.. Dia berlari, ku berdiri, ku bernyanyi Kamilah pendukung Sleman Ku bawa, sampai mati	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena terdapat penekanan terhadap salah satu bagiannya, yakni <i>kamilah pendukung Sleman</i> dan <i>ku bawa, sampai mati</i> . Yel-yel ini bermakna pernyataan BCS bahwa mereka adalah pendukung PSS untuk selama-lamanya.
31.	YB31	PSS Super Elang Jawa! PSS Super Elang Jawa! PSS Super Elang Jawa!	• Gramatikal	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel tersebut bermakna menyemangati, yakni seruan penyemangat yang diberikan BCS kepada para pemain PSS dengan meneriakkan “PSS Super Elang Jawa!” secara berulang-ulang dan serentak.

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
32.	YB32	Menanglah, menang Kami bersamamu selalu, ada, mendukungmu PSS Sleman Super Elang Jawa, selalu, ada, dihatiku Sleman, o Sleman Super Elang Jawa, selalu, ada, dihatiku Menanglah, menang Kami bersamamu, selalu, ada, mendukungmu	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena terdapat penekanan terhadap salah satu unsurnya, yakni <i>menanglah, menang</i> . Yel-yel ini bermakna menyuruh PSS untuk memenangkan pertandingan. BCS menyatakan akan selalu mendukung PSS agar dapat memenangkan pertandingan.
33.	YB33	Terima kasih, PSS Sleman Terima kasih, PSS Sleman Dari kami, Brigata Curva Sud	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika pertandingan telah usai. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena terdapat penekanan pada salah satu unsurnya, yakni <i>terima kasih</i> . Yel-yel ini bermakna bentuk terima kasih BCS kepada PSS (secara verbal) karena telah berjuang di lapangan (entah menang, imbang, atau kalah).
34.	YB34	Bri! Ga! Ta!	• Gramatikal	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah pertandingan telah usai dan biasanya sebelum para anggota BCS

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
		Curva Sud! Curva Sud! Curva Sud!		membubarkan diri untuk kembali ke aktifitas masing-masing, atau dapat dikatakan sebagai yel-yel penutup. Yel-yel ini berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel ini bermakna suatu pernyataan bahwa mereka adalah <i>Brigata Curva Sud</i> .
35.	YB35	PSS.. PSS Elang Jawa.. PSS.. PSS Elang Jawa.. Di manapun aku mendukungmu Di manapun aku mendukungmu Di mana-mana aku mendukungmu O PSS..	• Tematis	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna tematis, karena terdapat penekanan terhadap salah satu unsurnya, yakni <i>di manapun aku mendukungmu</i> . Yel-yel ini bermakna pernyataan BCS bahwa di manapun mereka berada, mereka akan terus mendukung PSS.
36.	YB36	Ale, ale, ale, ale ale.. Ale, ale.. O... O... O... O... O...	• Gramatikal	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel ini bermakna menyemangati, yakni berupa teriakan “ale” dan “o”, yang merupakan suatu teriakan penyemangat yang ditujukan kepada para pemain PSS agar dapat memenangkan

No.	Kode Data	Data	Makna	Analisis
				pertandingan.
37.	YB37	La, lalalala La, lalalala La, lalalala La, lalalala O, o... O, o... O, o... O, o...	• Gramatikal	Konteks situasi yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berjenis makna gramatikal, karena hanya dapat dimaknai dengan bantuan konteks. Yel-yel ini bermakna menyemangati, yakni berupa teriakan “la” dan “o”, yang merupakan suatu teriakan penyemangat yang ditujukan kepada para pemain PSS agar dapat memenangkan pertandingan.

Lampiran 4: **Tabel Analisis Fungsi Bahasa Yel-Yel Brigata Curva Sud**

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
1.	YB01	Forza Sleman Sleman campione Forza Sleman il Sleman ole Forza Sleman Vinci per noi Forza Sleman la sud e con te Ale ale, ale ale Forza Sleman, ale ale Ale ale, ale ale Forza Sleman, ale ale	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumental • Personal 	<p>Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding, biasanya dalam keadaan unggul atau masih imbang. Yel-yel tersebut berkategori fungsi instrumental dan personal. Berfungsi instrumental karena ada bagian yang bersifat imperatif, yakni tuturan “Forza Sleman” yang artinya jayalah Sleman, “Sleman campione” (Slemanjuara) yang artinya menyuruh PSS juara, “Forza Sleman il Sleman ole” yang artinya jayalah Sleman selayaknya apa yang harusnya di dapat Sleman, “Vinci per noi” yang artinya menanglah untuk kami, dan “Forza Sleman, la sud e con te” yang artinya jayalah Sleman bersamatribun Selatan (BCS). Berikutnya, berfungsi personal karena terdapat tuturan yang berupa seruan “ole”, “ale” yang berfungsi sebagai ungkapan perasaan si penutur (BCS) untuk menyemangati lawan tutur (PSS). Jadi, dapat disimpulkan bahwa yel-yel tersebut bertujuan untuk memerintah atau menyuruh PSS untuk memenangkan pertandingan agar menjadi juara di akhir musim, dan semua itu dilakukan BCS dengan meneriakkan seruan-seruan</p>

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
				penyemangat.
2.	YB02	Terus berlari Tak kenal patah hati Asal kau menang ku bahagia O... O... O...	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumental • Personal 	<p>Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS bertanding dan biasanya dalam keadaan masih imbang. Yel-yel tersebut berkategori fungsi instrumental dan personal. Berfungsi instrumental karena teradapt tuturan yang bersifat imperatif yakni “Terus berlari. Tak kenal patah hati. Asal kau menang ku bahagia” yang dapat diartikan sebagai suruhan untuk terus berjuang, tanpa mengenal putus asa, untuk meraih kemenangan. Bersifat secara personal karena terdapat tuturan berupa seruan “O... O... O...” yang bertujuan untuk menyemangati para pemain PSS. Kesimpulannya, yakni yel-yel tersebut diawali dengan suatu suruhan dari BCS kepada para pemain PSS supaya terus berjuang tanpa kenal putus asa untuk memenangkan pertandingan, karena BCS akan merasa senang/bahagia sekali apabila PSS dapat memenangkan pertandingan.</p>
3.	YB03	Hari ini, PSS berlaga Hari ini, PSS pemenangnya	<ul style="list-style-type: none"> • Representasi • Personal 	<p>Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan biasanya dalam keadaan unggul. Yel-yel tersebut berkategori</p>

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
		Super Elang Jawa hancurkan lawannya Kita teriak, Super Elja Hei Super Elja, Super Super Elja Hei Super Elja, Super Super Elja Hei Super Elja, Super Super Elja, Hei Super Elja, Super Elja		fungsi representasi dan personal. Berfungsi representasi karena terdapat tuturan yang bersifat deklaratif atau informatif, dibuktikan dengan kutipan “Hari ini PSS berlaga. Hari ini PSS memenangnya. Super Elang Jawa, hancurkan lawannya. Kita teriak, Super Elja.” Berfungsi personal karena terdapat tuturan yang berupa seruan, yang dibuktikan dengan kutipan “Hei Super Elja, Super Super Elja. Hei Super Elja, Super Super Elja. Hei Super Elja, Super Super Elja. Hei Super Elja, Super Elja.” Jadi, yel-yel tersebut berarti BCS memberitakan kepada pendengar bahwa pada hari ini PSS sedang bertanding dan akan memenangkan pertandingan tersebut, maka dari itu mereka mengelu-elukan PSS dengan menyerukan atau meneriakkan “Hei Super Elja” secara berulang kali.
4.	YB04	A city's pride the dirty water on the river No one can take away our memory O, Sleman belong's to me Sleman belongs to me	• Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi personal karena tuturnya berupa ekspresi perasaan si penutur. Yel-yel tersebut berarti suatu pernyataan dari BCS bahwa Sleman adalah miliknya, Sleman adalah kota kebanggannya, dan tidak ada yang dapat

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
				mengubah itu, apapun yang terjadi.
5.	YB05	Ali Barkah, halau bola masuk gawangmu Ayo Waluyo, selalu jaga pertahananmu Anang Hadi, berikan umpan-umpan cantikmu Monieaga, cetaklah gol ke gawang lawanmu PSS Sleman o... PSS Sleman o... PSS Sleman o... PSS Sleman o...	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumental • Personal 	<p>Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan sedang berjuang untuk memenangkan pertandingan. Yel-yel tersebut berkategori fungsi instrumental dan personal. Berfungsi instrumental karena terdapat tuturan yang bersifat perintah atau imperatif, agar para pemain PSS dapat menjaga gawang terhindar dari kebobolan, menjaga pertahanan dari serangan lawan, memberikan umpan-umpan matang, dan mencetak gol kemenangan. Berfungsi personal karena dalam yel-yel tersebut menyebutkan nama PSS Sleman secara berulang kali untuk menyemangati para pemain yang sedang berjuang di lapangan, dan itu merupakan ungkapan perasaan si penutur (personal).</p>
6.	YB06	Siapa yang berlari di sana Itu dia super Elang Jawa Kibarkan bendera, kita bernyanyi bersama Agar PSS juara	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumental • Representasi 	<p>Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan berjuang untuk memenangkan pertandingan. Yel-yel tersebut berkategori fungsi instrumental dan representasi. Berfungsi instrumental karena mengandung tuturan yang bersifat imperatif, yakni pada bagian "kibarkan bendera, kita bernyanyi</p>

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
		O... O...		"bersama" yang berarti menyuruh untuk mengibarkan bendera dan bernyanyi bersama-sama untuk menyemangati PSS. Dan berfungsi representasi karena terdapat bagian yang bersifat deklaratif, yakni "Siapa yang berlari di sana. Itu dia Super Elang Jawa...Agar PSS Juara" yang artinya menginformasikan bahwa PSS sedang berjuang , maka mari kita (BCS) dukung bersama agar menjadi juara.
7.	YB07	Ayo, dukung PSS Ayo, nyanyi bersama Ayo, jangan diam saja Ayo, katakan "o.." O... O... O...	• Instrumental • Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang berjuang di lapangan, akan tetapi suara dukungan para anggota BCS mulai mengendor atau menurun. Yel-yel tersebut berkategoris fungsi instrumental dan personal. Bersifat instrumental karena terdapat tuturan yang bermuatan suatu ajakan yang bersifat imperatif, yang secara jelas diawali dengan kata <i>ayo</i> yang terdapat pada kutipan berikut, "Ayo, dukung PSS. Ayo, nyanyi bersama. Ayo, jangan diam saja. Ayo, katakan o..". Untuk bagian yang berfungsi personal, yakni pada bagian seruan "O..." secara berulang-ulang untuk menyemangati seluruh anggota BCS maupun para pendukung PSS yang lainnya agar lebih

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
				semangat dalam mendukung PSS.
8.	YB08	Super Elang Jawa, oi! PSS Sleman Sampai mati takkan menyerah Oi! Oi! Oi! Oi!	• Representasi • Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi representasi dan personal. Yel-yel tersebut berfungsi representasi karena terdapat tuturan yang berisi suatu pernyataan informatif “Sampai mati takkan menyerah” dan berfungsi personal karena terdapat tuturan “Super Elang Jawa, oi! PSS Sleman....Oi! Oi! Oi!” yang merupakan seruan penyemangat yang diberikan BCS kepada para pemain PSS agar jangan berhenti berjuang sebelum pertandingan benar-benar usai.
9.	YB09	Super Elja! Super Elja! Super Elja!	• Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi personal karena bermuatan seruan penyemangat (berupa ekspresi perasaan si penutur) yang diberikan BCS kepada para pemain PSS dengan meneriakkan “Super Elja!” secara berulang-ulang dan serentak.
10.	YB10	Bianco verde, ale	• Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
		Bianco verde, ale Bianco, bianco, bianco, bianco Bianco verde, ale PSS Sleman, ale PSS Sleman, ale PSS, PSS, PSS, PSS PSS Sleman, ale		PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi personal karena seluruh bagian yel-yel merupakan seruan (ekspresi perasan) yang dilakukan BCS kepada PSS dengan tujuan menyemangati, agar dapat memenangkan pertandingan. Pada yel-yel tersebut, <i>bianco</i> berarti putih dan <i>verde</i> berarti hijau, warna tersebut merupakan ciri khas dari PSS.
11.	YB11	Ale, ale, ale Sleman ale O...	• Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi personal karena yel-yel tersebut bersifat eksklamatif atau berupa seruan ekspresi perasaan si penutur. Hal tersebut dibuktikan dengan teriakan “Ale, ale, ale Sleman ale. O...” yang merupakan suatu penyemangat yang ditujukan kepada para pemain PSS agar dapat memenangkan pertandingan.
12.	YB12	La, la la la, la la la la la	• Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
		La, la la la, la la.. La, la la la, la la la la La la la la la la la la, la Ole, ole Ole, ole Super Elja, ole ole		berkategori fungsi personal karena tuturan berupa ungkapan perasaan si penutur, yakni teriakan “la... Ole... Super Elja, ole ole” secara berulang-ulang yang menyesuaikan nada. Seperti pada umumnya yel-yel, yel-yel tersebut bertujuan untuk menyemangati lawan tutur, yakni para pemain PSS yang sedang bertanding di lapangan.
13.	YB13	O..., o O..., o O..., o O..., o..., o... La la la la la la la la, la La la la la la la la la, la La la la la la la la la, la La la, la	• Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi personal karena berupa seruan ungkapan perasaan si penutur. Hal tersebut dibuktikan dengan teriakan “O.. La la la...” secara berulang-ulang sesuai irama, yang merupakan suatu penyemangat yang ditujukan kepada para pemain PSS agar dapat memenangkan pertandingan.

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
		La la la, la La la, la la, la la		
14.	YB14	Sleman till I die I'm Sleman till I die I know I am I'm sure I am I'm Sleman till I die	• Representasi	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi representasi karena yel-yel tersebut seluruhnya bermuatan berita atau informasi yang berbentuk pernyataan. Hal tersebut dibuktikan dengan yel-yel berupa pernyataan “Sleman sampai mati, saya Sleman sampai mati. Saya tahu, saya yakin. Saya Sleman sampai mati”.
15.	YB15	Di sini Sleman Di sana Sleman Di mana-mana PSS Sleman Di sini Sleman Di sana Sleman Di mana-mana PSS Sleman	• Representasi • Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan biasanya dinyanyikan secara bersama-sama antara tribun Selatan (BCS) dengan penghuni tribun Utara (Slemania), bahkan seluruh tribun. Yel-yel tersebut berkategori fungsi representasi dan personal. Berfungsi representasi karena yel-yel tersebut bersifat deklaratif, yang dibuktikan dengan kutipan “Di sini Sleman, di sana Sleman. Di mana-mana PSS Sleman.” secara berulang-ulang, yang merupakan suatu tuturan yang

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
		O... O...		bersifat imformatif (deklaratif). Berfungsi personal karena terdapat tuturan yang berupa ungkapan perasaan si penutur, yakni seruan “o..” yang berfungsi sebagai penyemangat bagi lawan tutur.
16.	YB16	Walau hujan deras, ku kan bersikeras Panas matahari, ku tidak peduli Super Elang Jawa, selalu di hati Kudukung PSS, walau sampai mati Ayo PSS, ayo PSS Jadi juara Bawa Sleman ke Super Liga	• Instrumental • Representasi	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan biasanya ketika cuaca sedang panas-panasnya atau sebaliknya, hujan deras. Yel-yel tersebut berkategori fungsi instrumental dan representasi. Berfungsi instrumental karena yel-yel tersebut bersifat imperatif karena terdapat tuturan yang berupa suruhan, yakni “Ayo PSS, ayo PSS. Jadi juara, bawa Sleman ke Super Liga”. Berfungsi representasi karena terdapat tuturan yang bersifat deklaratif atau informatif, yakni “Walau hujan deras, ku kan bersikeras. Panas matahari, ku tidak peduli. Super Elang Jawa, selalu di hati. Ku dukung PSS, walau sampai mati”.
17.	YB17	La la la, la la la, la.. O.. PSS La la la, la la la, la..	• Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi personal karena tuturanannya berbentuk seruan (ungkapan perasaan si

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
		O.. PSS		penutur), yakni “la la la... O.. PSS” secara berulang-ulang sesuai irama dengan tujuan menyemangati para pemain PSS yang sedang bertanding.
18.	YB18	Ole ole ole ole ole ole ola Ole ole ole ole ole ole ola O.. PSSku La la la la la La la la la la	• Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi personal karena tuturnya berupa ungkapan perasaan si penutur, yakni seruan “Ole ole ola... O.. PSSku...” secara berulang-ulang sesuai irama dengan tujuan menyemangati para pemain PSS yang sedang bertanding.
19.	YB19	Aku cinta PSSku, tak terbatas waktu Takkan ada selain dirimu Cinta yang telah kita bina, pahit manis bersama Demi PSS, Super Elang Jawa	• Representasi	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi representasi karena yel-yel tersebut bersifat deklaratif berupa pernyataan informatif. Seperti “Aku cinta PSSku, tak terbatas waktu.” yang artinya BCS menyatakan bahwa ia mencintai PSS selama-lamanya, “Takkan ada selain dirimu” yang artinya tidak ada yang lain selain PSS Sleman, dan “Cinta yang telah kita bina, pahit manis bersama. Demi PSS Super Elang Jawa.” yang berarti telah

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
				banyak yang ia (BCS) lalui dan itu semua demi sang kebanggaan, PSS Sleman.
20.	YB20	Ku yakin kau bisa Ku yakin kau bisa menang Kami selalu ada di sini Di sini kami ada untukmu	• Instrumental • Representasi	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding dan biasanya sedang dalam keadaan tertinggal atau kesulitan dalam mencetak gol, sementara waktunya sudah semakin menipis (pertandingan hampir selesai). Yel-yel tersebut berkategori fungsi instrumental dan representasi. Berfungsi instrumental karena terdapat tuturanyang bersifat perintah (imperatif), yakni “Ku yakin kau bisa, ku yakin kau bisa menang” yang merupakan suatu perintah agar para pemain PSS yakin dan terus berjuang untuk memenangkan pertandingan. Bersifat representasi karena terdapat tuturan yang bersifat deklaratif, yakni “Kami selalu ada di sini, di sini kami ada untukmu” yang merupakan suatu pernyataan informatif yang artinya BCS sebagai supoter akan selalu berada di belakang PSS untuk mendukungnya demi meraih kemenangan.
21.	YB21	Kulihat, kudukung, kubanggakan Hanya satu, hanya Super Eljaku	• Instrumental	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
		Jangan ragu, kami selalu mendukungmu Satukan tekadmu, jadi nomor satu Yo ayo ayo, ayo ayo PSSku Yo ayo ayo, ayo Super Eljaku Bersama, kita raih juara Kita raih juara, Liga Indonesia	• Representasi	berkategori fungsi instrumental dan representasi. Berfungsi instrumental karena terdapat tuturan yang bersifat imperatif, yakni "...Jangan ragu,...Satukan tekadmu, jadi nomor satu. Yo ayo ayo, ayo ayo PSSku. Yo ayo ayo, ayo Super Eljaku. Bersama, kita raih juara. Kita raih juara, Liga Indonesia" berupa suruhan atau perintah yang artinya melarang para pemain PSS untuk ragu-ragu dalam menjalani pertandingan serta mengajak PSS untuk semangat meraih juara Liga Indonesia bersama supoter. Bersifat representasi karena terdapat tuturan yang bersifat deklaratif, yakni "Kulihat, ku dukung ku banggakan. Hanya satu, hanya Super Eljaku. ..., kami selalu mendukungmu..." yang berupa pernyataan informatif untuk menyatakan hanya PSS yang dilihat, didukung, dan dibanggakan BCS.
22.	YB22	PSS Sleman, PSS Sleman Dengarkan kami, kami bernyanyi PSS Sleman	• Instrumental • Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi instrumental dan personal. Berfungsi instrumental karena karena terdapat suatu perintah berupa himbauan kepada PSS untuk mendengarkan BCS bernyanyi mendukungnya "...dengarkan kami, kami bernyanyi..." dan berfungsi personal karena

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
				terdapat juga suatu seruan (ungkapan perasaan si penutur), yakni teriakan “PSS Sleman” secara berulang-ulang sebagai panggilan kepada para pemain PSS.
23.	YB23	I love you Sleman, you are the part of my life I love you Sleman, you are the part of my life I love you Sleman, la la la la la la, la..	• Representasi	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi representasi karena sepenuhnya berisikan tuturan yang bersifat deklaratif, yakni berupa suatu pernyataan sekaligus informasi untuk lawan tutur. Yel-yel tersebut berisi pernyataan dan informasi dari BCS yang ditujukan kepada PSS bahwa mereka mencintai PSS dan PSS adalah bagian dari hidup mereka.
24.	YB24	Padamu Sleman, kami berjanji Padamu Sleman, kami berbakti Padamu Sleman, kami mengabdi Bagimu Sleman, jiwa raga kami	• Representasi	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS akan memulai pertandingan dan ketika pertandingan telah berakhir. Yel-yel tersebut berkategori fungsi representasi karena yel-yel tersebut sepenuhnya bersifat deklaratif dan isinya berupa pernyataan informatif dari BCS yang ditujukan kepada PSS, bahwa mereka berjanji akan berbakti dan mengabdi kepada PSS/Sleman karena PSS/Sleman merupakan

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
				kebanggaan mereka.
25.	YB25	Super Elja, o.. Super Elja, o.. Super Elja, o.. O...	• Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi personal karena yel-yel tersebut berupa reaksi yang mendalam dari si penutur dan isinya berupa seruan penyemangat yang ditujukan kepada para pemain PSS. Hal tersebut dilakukan dengan seruan “Super Elja, o...” secara berulang-ulang dan sesuai irama.
26.	YB26	Majulah kau Sleman Berlarilah kau Sleman Berjuanglah kau Sleman Menanglah PSS Sleman O...	• Instrumental • Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi instrumental dan personal. Bersifat instrumental karena terdapat tuturan yang isinya berupa perintah agar PSS terus maju, berlari, dan berjuang untuk meraih kemenangan. Bersifat personal karena diakhir bagian terdapat seruan penyemangat “O...” yang dinyanyikan secara berulang-ulang dan sesuai irama.
27.	YB27	PSS, PSS, PSS Super Elang Jawa Ku berdiri, ku bernyanyi, hari ini harus poin tiga	• Instrumental • Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi instrumental dan personal.

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
		Hola-holo, hola-holo, hola-holo, hola-holo.. Hola-holo, hola-holo, hola-holo, hola-holo..		Berfungsi instrumental karena terdapat tuturan yang berbentuk suruhan atau perintah agar PSS dapat meraih kemenangan "...hari ini harus poin tiga...". Berfungsi personal karena terdapat tuturan yang berbentuk seruan "hola-holo" yang dinyanyikan secara berulang-ulang dan sesuai irama sebagai penyemangat bagi para pemain PSS.
28.	YB28	O.., eoeo.. La grande storia O.., eoeo.. Siamo noi O.., eoeo.. La bella gloria O.., eoeo.. Vinci per noi Ayo dukung PSS, agar jadi juara	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumental • Representasi • Personal 	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut berkategori fungsi instrumental, representasi, dan personal. Berfungsi instrumental karena terdapat perintah (imperatif) bahwa BCS mengharapkan PSS untuk memenangkan pertandingan demi para <i>fans</i> yang dibuktikan dengan kitipan "vinci per noi (menanglah untuk kami)", dibagian selanjutnya juga masih terdapat tuturan yang bersifat imperatif, yakni "...Ayo dukung PSS, agar jadi juara. Kita kawal bersama, tuk selama-lamanya" yang artinya mengajakpara penggemar PSS untuk mendukung dan mengawal PSS agar dapat meraih juara, untuk selama-lamanya. Berfungsi representasi karena terdapat tuturan yang bersifat deklaratif berupa pernyataan bahwa ini merupakan kisah besar

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
		<p>Kita kawal bersama, tuk selama-lamanya</p> <p>Ayo dukung PSS, agar jadi juara</p> <p>Kita kawal bersama, tuk selama-lamanya</p>		<p>milik seluruh elemen PSS (tim maupun pengemarnya) tentang kemuliaan, yang dibuktikan dengan kutipan “La grande storia (kisah besar). Siamo noi (milik kami). La bella gloria (kemuliaan yang indah)”. Dan berfungsi personal karena pada bagian “ O.., eoeo..” merupakan suatu seruan ungkapan perasaan si penutur, agar yel-yel tersebut tampak padu dan lebih mantap untuk menyemangati para pemain PSS.</p>
29.	YB29	<p>Seiring jejak langkahku, mendukung Super Eljaku</p> <p>Jangan pernah kau ragu, kamilah pendukungmu</p> <p>Satukanlah tekadmu, kobarkan semangatmu</p> <p>Jadilah kau nomor satu, itulah yang ku mau</p> <p>Ayo PSS, Super Elang Jawa</p> <p>Jadilah juara, Liga Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumental • Representasi 	<p>Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berkategori fungsi instrumental dan representasi. Berfungsi instrumental karena terdapat tuturan yang bersifat imperatif karena terdapat tuturan yang berbentuk himbauan kepada PSS untuk tidak ragu, karena merekalah pendukungnya. Selanjutnya berupa perintah untuk menyatakan tekad dan semangat untuk menjadi juara Liga Indonesia. Bersifat representasi karena terdapat tuturan deklaratif berbentuk pernyataan informatif tentang langkah BCS mendukung PSS “Seiring jejak langkahku, mendukung Super Eljaku”.</p>

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
30.	YB30	Ale ale ale ale ale ale.. Dia berlari, ku berdiri, ku bernyanyi Kamilah pendukung Sleman Ku bawa, sampai mati	<ul style="list-style-type: none"> • Representasi • Personal 	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berkategori fungsi representasi dan personal. Berfungsi representasi karena terdapat tuturan yang bersifat deklaratif, yakni “Dia berlari, ku berdiri, ku bernyanyi. Kamilah pendukung Sleman. Ku bawa sampai mati” yang artinya pernyataan bahwa si penutur (BCS) adalah pendukung PSS yang sedang berjuang di lapangan dan hal itu akan ia bawa sampai mati atau untuk selamanya (menjadi pendukung PSS). Berfungsi personal karena terdapat tuturan ekspresi perasaan si penutur, yakni berupa seruan “ale” secara berulang-ulang dan sesuai irama sebagai bagian dari yel-yel.
31.	YB31	PSS Super Elang Jawa! PSS Super Elang Jawa! PSS Super Elang Jawa!	<ul style="list-style-type: none"> • Personal 	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berkategori fungsi personal karena terdapat tuturan berupa ekspresi perasaan si penutur, yakni seruan penyemangat yang diberikan BCS kepada para pemain PSS dengan meneriakkan “PSS Super Elang Jawa!” secara berulang-ulang secara serentak.

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
32.	YB32	Menanglah, menang Kami bersamamu selalu, ada, mendukungmu PSS Sleman Super Elang Jawa, selalu, ada, dihatiku Sleman, o Sleman Super Elang Jawa, selalu, ada, dihatiku Menanglah, menang Kami bersamamu, selalu, ada, mendukungmu	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumental • Representasi • Personal 	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berkategori fungsi instrumental, representasi, dan personal. Berfungsi instrumental karena terdapat tuturan yang bersifat imperatif, karena berbentuk perintah atau himbauan untuk menang seperti pada kutipan "...Menanglah, menang...". Berfungsi representasi karena teradapt tuturan yang bersifat deklaratif dan berbentuk pernyataan informatif seperti "...Kami bersamamu selalu, ada, mendukungmu...Super Elang Jawa selalu, ada, mendukungmu..." yang artinya si penutur (BCS) akan selalu ada mendukung PSS dan PSS selalu ada dihatinya. Berfungsi personal karena terdapat ungkapan perasaan si penutur berupa seruan "PSS Sleman" yang bertujuan untuk menyemangati para pemain PSS agar dapat memenangkan pertandingan.
33.	YB33	Terima kasih, PSS Sleman Terima kasih, PSS Sleman Dari kami, Brigata Curva Sud	<ul style="list-style-type: none"> • Representasi 	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika pertandingan telah usai, sebagai bentuk terima kasih secara verbal dari BCS (entah PSS menang, imbang ataupun kalah). Yel-yel ini berkategori fungsi representasi karena

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
				muatannya bersifat deklaratif, berupa ungkapan terima kasih si penutur (BCS) terhadap lawan tutur (PSS) karena telah berjuang di lapangan.
34.	YB34	Bri! Ga! Ta! Curva Sud! Curva Sud! Curva Sud!	• Representasi	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah pertandingan telah usai dan biasanya sebelum para anggota BCS membubarkan diri untuk kembali ke aktifitas masing-masing. Yel-yel ini berkategori fungsi representasi karena muatannya bersifat deklaratif, karena berupa pernyataan bahwa mereka adalah <i>Brigata Curva Sud</i> dan yel-yel ini diteriakan beberapa kali secara serentak dan seirama.
35.	YB35	PSS.. PSS Elang Jawa.. PSS.. PSS Elang Jawa.. Di manapun aku mendukungmu Di manapun aku mendukungmu Di mana-mana aku mendukungmu O PSS..	• Representasi • Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel ini berkategori fungsi representasi dan personal. Berfungsi representasi karena karena muatannya bersifat deklaratif, berbentuk pernyataan bahwa si penutur (BCS) akan selalu mendukung lawan tutur (PSS) di manapun mereka berada. Berfungsi personal karena salah satu muatannya berupa ungkapan perasaan si penutur berbentuk seruan “PSS.. PSS Elang Jawa.. O PSS..” dan seruan tersebut bertujuan untuk menyemangati

No.	Kode Data	Data	Fungsi Bahasa	Analisis
				para pemain PSS.
36.	YB36	Ale, ale, ale, ale ale.. Ale, ale.. O... O... O... O... O...	• Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut sepenuhnya berkategori fungsi personal karena seluruh bagianya hanya berupa seruan penyemangat.
37.	YB37	La, lalalala La, lalalala La, lalalala La, lalalala O, o... O, o... O, o... O, o...	• Personal	Situasi atau konteks yang terjadi di stadion ketika yel-yel tersebut dinyanyikan adalah ketika PSS sedang bertanding. Yel-yel tersebut sepenuhnya berkategori fungsi personal karena seluruh bagianya hanya berupa seruan penyemangat.